

**GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DI TERATAK AIR HITAM  
KECAMATAN SENTAJO RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**“Disusun dan Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Sosial Program Studi Administrasi Negara”**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**FISTA YULINNI**  
**NPM 180411027**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASINEGARA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI**

**TELUK KUANTAN**

**2022**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan karunia -Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul **“Gaya Kepemimpinan Kepala Desa di Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi”**. Shalawat beserta salam tidak lupa peneliti ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suritauladan dalam setiap langkah dan tindakan kita sebagai muslim.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta perhatian kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan proposal ini. Untuk itu peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang amat besar kepada :

1. Bapak **Dr. H. Nopriadi, S.Km., M.Kes** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu kepada peneliti.
2. Ibu **Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi dan Pembimbing I yang telah memberikan dorongan, semangat dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak **Emilia Emharis, Sos., M.Si** selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi dan Pembimbing II.

4. Semua Dosen beserta seluruh staff Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah membagikan ilmu dan pengalamannya dalam proses perkuliahan.
5. Kepala Desa beserta jajaran Desa Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua saya Ayah **Arpis** dan Ibu tercinta **Leli Ismayeti** serta Abang **Ardi Julius** yang telah memberikan Do'a, Cinta, Motivasi dan kasih sayang yang tulus setiap waktu kepada penulis dan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua teman-teman yang telah memberikan dukungan, bantuan, pertanyaan, kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat selesai.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan proposal skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak. Semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca terutama bagi diri saya pribadi.

Teluk Kuantan, Mei 2022  
Penulis

FISTA YULINNI  
NPM. 180411027

## **ABSTRAK**

### **Gaya Kepemimpinan Kepala Desa di Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi**

Fista Yulinni

Gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku yang dirancang sedemikian rupa mempengaruhi bawahannya agar dapat memaksimalkan kinerja bawahannya sehingga kinerja organisasi dan tujuan organisasi dimaksimalkan. Salah satunya gaya kepemimpinan Kepala Desa Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya yang merupakan salah satu jajaran kepemimpinan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap 19 informan dalam penelitian ini, dari 8 tipe gaya kepemimpinan yang ada, Kepala Desa Teratak Air Hitam adalah pemimpin yang mengadopsi gaya kepemimpinan yang kharismatik dan demokratis dalam memimpin, sebab beliau adalah sosok pemimpin yang berkharisma, beliau adalah sosok pemimpin berwibawa, mampu mempengaruhi bawahan, dalam mengambil keputusan selalu bermusyawarah untuk mencapai mufakat, selalu memberikan bimbingan bagi bawahan dalam melaksanakan pekerjaannya, mampu memberikan tanggung jawab sesuai kemampuan bawahannya, beliau adalah sosok yang amat menjunjung tinggi kerja sama dalam melaksanakan pekerjaan serta senantiasa memahami perbedaan yang ada.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu untuk pengukuran yang cermat terhadap studi kasus fenomena sosial tertentu. Pada penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan, yaitu data primer dan data sekunder. Untuk memperoleh data, peneliti melakukan observasi dengan pihak-pihak yang terkait pada lokasi penelitian dan wawancara. Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

**Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan.**

## **ABSTRACT**

### ***Leadership Style of the Village Head in Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi***

Fista Yulinni

*Leadership style is a pattern of behavior designed in such a way as to influence subordinates in order to maximize the performance of their subordinates so that organizational performance and organizational goals are maximized. One of them is the leadership style of the Teratak Air Hitam Village Head, Sentajo Raya District, which is one of the leadership ranks in Kuantan Singingi Regency.*

*Based on the results of interviews conducted with 19 informants in this study, of the 8 types of leadership styles that exist, the Teratak Air Hitam Village Head is a leader who adopts a charismatic and democratic leadership style in leading, because he is a charismatic leader figure, he is a leader figure authoritative, able to influence subordinates, in making decisions, always consult to reach consensus, always provide guidance for subordinates in carrying out their work, able to provide responsibilities according to the abilities of their subordinates, he is a person who highly respects cooperation in carrying out work and always understands the differences that exist .*

*This type of research is qualitative research, which is for careful measurement of case studies of certain social phenomena. In this study there are two sources of data used, namely primary data and secondary data. To obtain data, researchers conducted observations with related parties at the research location and interviews. The location of the research was carried out in Teratak Air Hitam Village, Sentajo Raya District, Kuantan Singingi Regency.*

***Keywords: Leadership Style.***

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	10
1.4.2 Manfaat Praktis.....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1. Teori/Konsep Administrasi Negara .....	11
2.1.2. Kepemimpinan .....	14
2.1.3. Teori Kepemimpinan .....	17
2.1.4. Metode Kepemimpinan.....	21
2.1.5. Perilaku Kepemimpinan.....	22
2.1.6. Fungsi Pemimpin .....	23
2.1.7. Gaya Kepemimpinan .....	31
2.1.8. Tipe Kepemimpinan .....	32
2.1.9. Konsep Desa .....	34
2.1.10 Pengertian Kepala Desa.....	35
2.1.11 Masyarakat .....	36
2.1.12 Teori Konsep Manajemen .....	38
2.1.13 Teori/Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia.....	39

2.1.14 Gaya Kepemimpinan .....	28
2.2. Kerangka Pemikiran.....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Rancangan Penelitian .....	45
3.2. Informan .....	45
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	47
3.3.1 Jenis Data .....	47
3.3.2 Sumber Data.....	47
3.4. Fokus Penelitian.....	46
3.5. Lokasi Penelitian .....	48
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	49
3.7. Teknik Analisis Data .....	49
3.8. Jadwal Penelitian .....	41
<b>BAB IV DESKripsi LOKASI PENELITIAN</b>	
4.1 Keadaan Geografis .....	52
4.2 Keadaan Demografis .....	53
4.3 Sejarah Singkat Kantor Desa Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.....	54
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1 Identitas Responden .....	62
5.1.1 Responden Berdasarkan Tingkat Usia.....	62
5.1.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	63
5.1.3 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	63
5.2 Hasil Penelitian dan Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Teratak Air Hitam .....	64
5.2.1 Gaya Kepemimpinan Kharismatik.....	65
5.2.2 Gaya Kepemimpinan Paternalistik/Kebapakan .....	70
5.2.3 Gaya Kepemimpinan Militeristik .....	77
5.2.4 Gaya Kepemimpinan Otokratis.....	82
5.2.5 Gaya Kepemimpinan Laissez Faire .....	87

5.2.6 Gaya Kepemimpinan Demokratis .....	93
5.2.7 Gaya Kepemimpinan Populistik .....	99
5.2.8 Gaya Kepemimpinan Administratif atau Eksekutif .....	104
5.3 Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Teratak Air Hitam .....	110
5.4 Hasil Pembahasan .....	112
<b>BAB VI METODE PENELITIAN</b>	
6.1 Kesimpulan .....	114
6.2 Saran .....	114
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>116</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>119</b>

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

### Halaman

2.1	Kerangka Pemikiran .....	44
4.1	Struktur Organisasi .....	57

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
3.1	Informan.....	46
3.2	Jadwal Penelitian .....	51
4.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
5.1	Responden Berdasarkan Usia .....	62
5.2	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	63
5.3	Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	63

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Wawancara .....	119
Lampiran 2 : Dokumentasi Penelitian.....	130
Lampiran 3 : Data Diri .....	135

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Berlakunya Undang-undang Nomor 9 tahun 2015 tentang pemerintah Daerah dan Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah mendorong penyelenggaraan otonomi daerah yang dilaksanakan dengan memberikan kewenangan yang luas, nyata dan bertanggungjawab kepada daerah. Pemberian kewenangan tersebut memberikan konsekuensi diperlukannya koordinasi dan pengaturan untuk menyelaraskan pembangunan baik ditingkat nasional, daerah maupun antar daerah.

“Desa” di Indonesia pertama kali ditemukan oleh MR. Herman Warner Muntinghe, seorang Belanda anggota Raad Van Indie pada masa penjajahan colonial Inggris. Kata “Desa” sendiri berasal dari bahasa India yakni “*swadesi*” yang berarti tempat asal, tempat tinggal, negeri asal, atau tanah leluhur yang merujuk pada suatu kesatuan hidup, dengan satu kesatuan norma, serta memiliki batas yang jelas (Wasistiono dan Tahir, 2015: 7).

Bintarto dalam buku Akuntansi untuk Kecamatan dan Desa (2015: 6) mendefinisikan desa sebagai suatu hasil dari perwujudan antara kegiatan sekelompok manusia dengan lingkungannya. Hasil dari perpaduan itu ialah suatu ujud atau penampakan di muka bumi yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiografi, sosial ekonomis, politis, dan kultural yang saling berinteraksi antar

unsur tersebut dan juga dalam hubungannya dengan daerah lain (Wasistiono dan Tahir, 2015: 8).

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah disebutkan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Manusia tidak lagi dianggap sebagai faktor produksi tetapi lebih dianggap sebagai asset organisasi yang penting (Suaib, 2018).

Dalam setiap organisasi, kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam memegang peran organisasi sehingga dapat tercapai seluruh tujuan organisasi. Seorang pemimpin lah yang akan menggerakkan dan mengarahkan bawahannya. Hal tersebut bukan lah hal mudah, karena setiap individu memiliki watak, kepribadian, dan minat yang berbeda. Dengan kata lain, sukses tidak nya suatu pencapaian organisasi dipengaruhi oleh pemimpin yang berkuasa. Pada intinya kepemimpinan adalah usaha untuk mencapai organisasi dengan memimpin, menggerakkan, membimbing, dan memengaruhi bawahannya untuk melakukan sesuatu untuk mencapai hasil. Mengingat yang dipimpin bukan lah benda mati, melainkan manusia yang memiliki sifat dan watak yang berbeda-beda maka kepemimpinan tidak dapat dipandang sebelah mata.

Kemauan seorang pemimpin juga merupakan sarana pencapaian tujuan organisasi, maka bawahan dalam hal ini untuk memenuhi kebutuhannya

tergantung dari keterampilan dan kemampuan seorang pemimpin. Kepemimpinan secara etimologi merupakan kemampuan dan Kepribadian seseorang dalam mempengaruhi serta membujuk pihak lain agar melakukan tindakan untuk mencapai tujuan bersama sehingga yang bersangkutan menjadi struktur awal dari proses kelompok.

Kepemimpinan dalam bahasa Inggris adalah "*leadership*" yang berasal dari kata "*lead*" yang berarti "pergi". Jadi pemimpin secara umum memiliki gambaran kemana akan pergi artinya suatu arah dimana seseorang dipengaruhi untuk pergi. Kepemimpinan adalah seni untuk mempengaruhi tingkah laku manusia dan kemampuan untuk membimbing orang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama dan mempengaruhi orang mencapai tujuan yang sama yang dikehendaki.

Sedangkan kepemimpinan desa merupakan pimpinan penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Kepala desa merupakan pimpinan lembaga eksekutif tertinggi yang berada di desa dengan dibantu oleh perangkat desa dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Kepala Desa adalah orang yang terpilih melalui pemilihan kepala desa (Pilkades) yang dilakukan berdasarkan asas demokrasi. Kepala desa yang terpilih memiliki tugas-tugas serta tanggung jawab untuk memimpin di dalam suatu kesatuan masyarakat yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang sesuai dengan wilayah batas-batas yang tertulis. Ia juga memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat serta mengelola

kekayaan yang dimiliki wilayah yang dipimpin. Seorang kepala desa memiliki tanggung jawab untuk sebagaimana diatur dalam kemajuan desanya.

Penyelenggaraan pemerintahan di desa menjadi tanggung jawab kepala desa. Peraturan Pemerintah No 72 tahun 2005 pasal 14 dan pasal 26 ayat (2) Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 ditegaskan bahwa kepala Desa memiliki wewenang menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Kegiatan pembangunan direncanakan bersama dengan masyarakat dalam kegiatan Musrenbangdes, hasil musyawarah tersebut ditetapkan dalam RKPD (Rencana Kerja Pemerintah Desa) yang selanjutnya ditetapkan dalam APBDes. Dalam melaksanakan pembangunan kepala desa dibantu oleh perangkat desa dan lembaga kemasyarakatan desa.

Pembangunan yang ada di desa ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat, apalagi visi misi dari presiden yaitu dengan perwujudan adanya desa mandiri. Segala bentuk pembangunan yang ada di desa harus berdasarkan aspirasi atau keinginan masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut maka dibutuhkan partisipasi masyarakat dalam perwujudannya.

Karena tanpa ada partisipasi dan dukungan dari masyarakat maka pembangunan tidak akan berjalan dengan baik. Pembangunan desa dilaksanakan oleh pemerintah desa dan masyarakat desa disertai dengan gotong royong dengan memanfaatkan kekayaan, potensi desa, kearifan lokal dan sumber daya yang ada di desa baik alam maupun manusia. Pelaksanaan program-program pembangunan desa juga dikawal oleh masyarakat sehingga masyarakat tidak tertinggal akan

informasi pembangunan yang ada didesanya dengan cara pemantauan tentang rencana pembangunan dan pelaksanaanya.

Keefektifan dan keunggulan organisasi sangat tergantung pada kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Secara teoritis, kualitas SDM dalam suatu organisasi yang tinggi diharapkan mampu meningkatkan pelayanan pada masyarakat. Hal ini akan dapat tercipta dalam suatu lingkungan kerja yang kondusif, yang antara lain dipengaruhi oleh tipe kepemimpinan yang tepat. Kepemimpinan dibutuhkan manusia, karena adanya suatu keterbatasan dan kelebihan-kelebihan tertentu pada manusia. Disinilah timbulnya kebutuhan akan pemimpin dan kepemimpinan.

Pemimpin dapat mempengaruhi moral, kepuasan kerja, keamanan, kualitas kehidupan kerja dan terutama tingkat prestasi suatu organisasi. Kemampuan dan keterampilan dalam pengarahan adalah faktor penting efektivitas suatu organisasi. Bila organisasi dapat mengidentifikasi kualitas-kualitas yang berhubungan dengan kepemimpinan, kemampuan untuk menyeleksi pemimpin-pemimpin yang efektif akan meningkat. Dan apabila organisasi dapat mengidentifikasi perilaku dan teknik tersebut akan dapat dipelajari.

Pada sebuah organisasi pemerintahan, kesuksesan atau kegagalan dalam pelaksanaan pelayanan masyarakat, dipengaruhi oleh kepemimpinan, melalui kepemimpinan dan didukung oleh pemerintahan yang memadai, maka penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*) akan terwujud, sebaliknya kelemahan kepemimpinan merupakan salah satu sebab keruntuhan kinerja birokrasi di Indonesia.

Kepemimpinan (*leadership*) dapat dikatakan sebagai cara dari seorang pemimpin (*leader*) dalam mengarahkan, mendorong dan mengatur seluruh unsur-unsur. Di dalam kelompok atau organisasinya untuk mencapai suatu tujuan organisasi yang diinginkan sehingga menghasilkan pelayanan pada masyarakat dengan maksimal. Dengan meningkatkan mutu pelayanan berarti tercapainya hasil kerja seseorang atau aparatur desa dalam mewujudkan tujuan organisasi.

Kepemimpinan sesungguhnya tidak ditentukan oleh pangkat atau jabatan seseorang. Kepemimpinan adalah sesuatu yang muncul dari dalam dan merupakan buah dari keputusan seseorang untuk mau menjadi pemimpin, baik bagi dirinya sendiri, bagi keluarga, bagi lingkungan pekerjaan, maupun bagi lingkungan sosial dan bahkan bagi negerinya, pemimpin sejati tidak diketahui keberadaannya oleh mereka yang dipimpinnya. Bahkan ketika misi atau tugas terselesaikan, maka seluruh anggota tim akan mengatakan bahwa merekalah yang melakukannya sendiri.

Pemimpin sejati adalah seorang pemberi semangat (*encourager*), *motivator*, *inspirator*, dan *maximizer*. Tugas pokok pemerintahan desa adalah menjalankan sebagian kewenangan kecamatan serta melaksanakan tugas-tugas lainnya berdasar kepada peraturan yang berlaku. Dalam kapasitasnya sebagai sebuah organisasi pemerintah dibawah Kecamatan, tujuan penyelenggaraan pemerintahan desa adalah terlaksananya berbagai fungsi kelurahan sesuai dengan kewenangannya yang diberikan oleh kecamatan secara efektif dan efisien, termasuk di dalamnya adalah fungsi pelayanan administrasi aparat kepada masyarakat.

Efektivitas merupakan unsur pokok aktivitas organisasi dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Bila dilihat dari aspek segi keberhasilan pencapaian tujuan, maka efektivitas adalah memfokuskan pada tingkat pencapaian terhadap tujuan organisasi. Selanjutnya ditinjau dari aspek ketepatan waktu, maka efektivitas adalah tercapainya berbagai sasaran yang telah ditentukan tepat pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber tertentu yang telah dialokasikan untuk melakukan berbagai kegiatan.

Efektivitas pelayanan aparat pada masyarakat yang diinginkan kepala desa Sobo harus menjalankan fungsi dan tugasnya dengan cara memotivasi para pegawainya dan juga selalu berkomunikasi, agar para pegawainya menyadari bahwa mereka memang dibutuhkan dan tidak dibeda-bedakan, sehingga mereka mengerjakan pekerjaan mereka dengan sebaik-baiknya, demi kepuasan masyarakat. Kepala desa juga dibutuhkan untuk mengontrol kegiatan para pegawainya apakah berjalan dengan tujuan yang diinginkan atau tidak.

Kepala desa dan pegawainya harus saling kerja sama dalam usaha pencapaian tersebut. Masing-masing dari mereka haruslah menyadari tugas dan tanggungjawabnya. Pemerintah Desa Teratak Air Hitam, Kecamatan Sentajo Raya, yang bekerja dalam pelayanan masyarakat sudah seharusnya memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Untuk mendapatkan pelayanan yang demikian, pemerintah Desa Teratak Air Hitam, Kecamatan Sentajo Raya harus efektif mungkin dalam menjalankan pekerjaannya.

Namun sayang pada prakteknya, sering kali ditemukan pegawai yang tidak bekerja efektif sebagaimana mestinya. Misalnya saja para pegawai sering kali

datang terlambat masuk kerja dari jam kerja yang telah ditentukan, bahkan meninggalkan kantor sebelum jam kerja berakhir (pendapat masyarakat). Disinilah tuntutan kepemimpinan seorang kepala desa dalam mengelola para pegawainya agar lebih efektif dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya demi menciptakan aparatur pemerintah yang baik dan sehat demi kepuasan masyarakat.

Aparat desa sebagai bagian dari pegawai negeri dituntut untuk dapat menjadi motor penggerak pembangunan karena aparat kelurahan bersentuhan langsung dengan masyarakat sehingga akan lebih memahami keadaan dan kondisi masyarakat. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa kesempurnaan birokrasi tergantung dari kesempurnaan aparatur negara sehingga kualitas birokrasi kita tercermin dari kualitas aparatur Negara. Sedangkan pelayanan publik itu sendiri adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik (Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009).

Desa Teratak Air Hitam adalah desa yang terletak di Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Yang terdiri dari 3 Dusun yaitu Dusun Sungai Jambu, Dusun Guntung Gambir, Dusun Datuk Uban. Desa ini merupakan desa sangat kreatif dan inovatif. Penduduk Desa Teratak Air Hitam bermata pencaharian sebagian besar petani. Potensi yang ada didesa Teratak air hitam ini sangat besar mulai dari sumber daya alam, sumber daya manusia, dan

kelembagaan /organisasi. Namun dalam pemanfaatan seluruh potensi yang ada masih belum optimal dalam pemberdayaannya. Gaya kepemimpinan kepala desa menentukan bagaimana pengoptimalan pemberdayaan potensi-potensi yang ada di desa.

Sementara dilihat dari Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Teratak Air Hitam saat ini peneliti melihat masih kurangnya keterlibatan kepala desa pada beberapa kegiatan pemberdayaan, pembangunan fisik di desa kurang efektifnya kinerja apatur desa yang di pengaruhi oleh masih rendanya pengetahuan. Kepala Desa Teratak Air Hitam seharusnya dapat menjadi motor penggerak pembangunan desa dengan terlibat aktif dalam setiap kegiatan pembangunan di desa, dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa kesempurnaan birokrasi tergantung dari kesempurnaan aparatur negara sehingga kualitas birokrasi kita tercermin dari kualitas aparatur Negara.

Efektivitas pelayanan akan meningkat seiring dengan peningkatan mutu pelayanan. Semakin tinggi mutu pelayanan bagi masyarakat, maka semakin tinggi pula kepercayaan masyarakat kepada pemerintahan. Dengan demikian akan semakin tinggi pula peran serta masyarakat dalam kegiatan pelayanan. Hal ini yang mendorong penulis untuk mengkaji dan meneliti masalah Gaya Kepemimpinan Kepala Desa yang berkaitan dengan efektivitas pelayanan pada masyarakat dengan judul **“Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Desa Teratak Air Hitam, Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Gaya kepemimpinan Kepala Desa di Desa Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi ?
2. Bagaimana Pengaruh Gaya kepemimpinan Kepala Desa di Desa Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Gaya kepemimpinan Kepala Desa di Desa Teratak Air Hitam. Dalam peningkatan partisipasi masyarakat di Desa Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Gaya kepemimpinan Kepala Desa di Desa Teratak Air Hitam. Dalam peningkatan partisipasi masyarakat di Desa Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

## **1.4 Manfaat penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangan pengetahuan dan menambah khasanah keilmuan sekaligus berpartisipasi aktif dalam pengembangan pemikiran bagi Mahasiswa tentang makna Gaya Kepemimpinan terhadap Partisipasi Masyarakat.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Penulis, manfaat bagi penulis adalah sebagai salah satu syarat untuk melakukan penelitian. Selain itu, dengan penulisan ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan mengasah daya kritis serta menerapkan ilmu dan pemahaman penulis terhadap gaya kepemimpinan kepala desa.
2. Bagi Pemerintah khususnya pemerintah Desa Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaen Kuantan Singingi, sebagai bahan masukan/kajian dan dasar perkembangan bagi pelaksanaan kepemimpinan pemerintah desa.
3. Bagi akademisi, memberikan kontribusi pengembangan literatur Administrasi Negara. Selain itu diharapkan menambah referensi dan mendorong dilakukannya penelitian-penelitian lainnya. Hasil penelitian ini juga diharapkan memberikan sumbangan bagi penelitian berikutnya.
4. Bagi masyarakat, sebagai acuan dalam meningkatkan pengaruh masyarakat dalam pengawasan pelaksanaan pemerintah desa.
5. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber tambahan informasi serta referensi bagi pembaca yang tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan gaya kepemimpinan pemerintah desa.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori /Konsep Administrasi Negara**

Istilah Administrasi Negara dapat dibagi kedalam dua bentuk yakni Administrasi dan Negara Administrasi secara etimologis berasal dari bahasa Yunani yaitu *administrare* yang berarti melayani, membantu. Sedangkan dalam bahasa Inggris, menggunakan istilah *administration* yang sebenarnya dari kata *Ad* (*insentif*) dan *ministrare* (*to serve*) yang berarti melayani. Sedangkan Negara secara etimologis berasal dari bahasa Inggris *State* yang artinya dalam bahasa latin yaitu status yang berarti keadaan yang tegak dan tetap atau sesuatu yang memiliki sifat yang tegak dan tetap atau lebih sering disebut *station* yang berarti kedudukan.

Menurut Sondang P. Siagian, ilmu pengetahuan didefinisikan sebagai suatu objek ilmiah yang memiliki sekelompok prinsip, dalil, rumus, yang mengetahui percobaan yang sistematis dilakukan yang berulang kali, telah teruji kebenarannya. Prinsip-prinsip, dalil-dalil, rumus-rumus mana dapat diajarkan dan dipelajari (dalam Syafii, 2010 : 3).

Menurut Soejono Soekanto, secara pendek dapatlah dikatakan bahwa ilmu pengetahuan adalah pengetahuan (*knowledge*) yang tersusun sistematis dengan menggunakan kekuatan pemikiran dan dapat dikontrol secara kritis oleh orang lain atau umum (dalam Syafii, 2010 : 3).

Menurut The Liang Gie, Administrasi adalah segenap rangkaian kegiatan penataan terhadap pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam melakukan kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu (dalam Syafii, 2010 : 14).

Pada dasarnya administrasi melingkupi seluruh kegiatan dari pengaturan hingga pengurusan sekelompok orang yang memiliki diferensiasi pekerjaan untuk mencapai suatu tujuan bersama. Administrasi dapat berjalan dengan adanya banyak orang terlibat dalamnya. Hal ini sesuai dengan pengertian administrasi dalam arti luas dan administrasi dalam arti sempit adalah penyusunan dan pencatatan data dan informasi secara sistematis dengan tujuan untuk menyediakan keterangan serta memudahkan memperolehnya kembali secara keseluruhan dan dalam satu hubungan satu sama lainnya. Administrasi dalam arti sempit ini sebenarnya lebih tepat disebut dengan tata usaha. Sedangkan administrasi secara luas adalah kegiatan kerja sama yang dilakukan sekelompok orang berdasarkan pembagian kerja sebagaimana ditentukan dalam struktur dengan mendayagunakan sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Administrasi Negara juga dapat diartikan sebagai suatu sistem yang dibuat untuk mengatur proses pengelolaan organisasi yang ada dalam suatu masyarakat untuk dapat berjalan dengan baik. Terdapat tiga elemen penting dalam administrasi tersebut apabila dibahas dalam konteks ilmu sosial yaitu, lembaga eksekutif, yudikatif, serta legislatif.

Menurut Aristoteles, Negara adalah persekutuan dan keluarga, desa guna untuk memperoleh kesejahteraan hidup sebaik-baiknya. Menurut Hugo De Groot

Negara adalah suatu persekutuan yang sempurna dan orang-orang yang merdeka untuk memperoleh perlindungan hukum (Syafiie, 2010 : 22).

Dalam Kegiatannya Henry Fayol memisahkan fungsi administrasi ke dalam lima aspek pokok penting yaitu : (dalam Anggara, 2012 : 144)

1. Merencanakan
2. Mengorganisasian
3. Memimpin
4. Melaksanakan Pengorganisasian
5. Melaksanakan Pengawasan

### **2.1.2 Kepemimpinan**

Kepemimpinan berasal dari kata pemimpin, yang berarti seseorang yang memiliki kecakapan dan kelebihan, khususnya kecakapan dan kelebihan dalam satu bidang, sehingga dia mampu mempengaruhi orang lain untuk bersama-sama melakukan aktifitas demi tercapainya suatu maksud dan beberapa tujuan. Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi orang lain agar mau berperan serta dalam rangka memenuhi tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Pemimpin adalah seseorang yang karena kecakapan-kecakapan pribadinya dengan atau tanpa pengangkatan resmi dapat mempengaruhi kelompok yang di pimpinnya untuk mengerahkan usaha bersama kearah pencapaian sasaran-sasaran tertentu (Chaniago, 2017: 2).

Menurut Kartono (2017:34) kepemimpinan merupakan seorang pribadi yang memiliki superioritas tertentu sehingga bisa menggerakkan seseorang, Sedangkan Menurut Hasibuan (2015:193) “Kepemimpinan adalah cara seorang

pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan agar mau bekerja sama dan bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi”.

Dimana defenisi kepemimpinan akhirnya dikategorikan menjadi tiga elemen yaitu;

1. Kepemimpinan merupakan proses
2. Kepemimpinan merupakan suatu konsep relasi (hubungan) antara pimpinan dan bawahan
3. Kepemimpinan merupakan ajakan kepada orang lain.

Dari berbagai pengertian diatas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa secara umum pengertian pemimpin adalah suatu kewenangan yang disertai kemampuan seseorang dalam memberikan pelayanan untuk menggerakkan orang-orang yang berada dibawah koordinasinya dalam usaha mencapai tujuan yang ditetapkan suatu organisasi.

Dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, organisasi, perusahaan sampai dengan pemerintahan sering kita dengar sebutan pemimpin, kepemimpinan serta kekuasaan. Ketiga kata tersebut memang memiliki hubungan yang berkaitan satu dengan lainnya.

Beberapa ahli berpendapat tentang Pemimpin dalam Sedarmayanti (2017: 273) , beberapa diantaranya :

1. *George R. Terry*, Kepemimpinan adalah aktivitas mempengaruhi orang-orang supaya diarahkan mencapai tujuan organisasi.

2. *Stogdill*, Kepemimpinan adalah suatu proses mempengaruhi kegiatan-kegiatan sekelompok orang yang terorganisasi dalam usaha mereka menetapkan dan mencapai tujuan.
3. *Sutarto*, Kepemimpinan adalah rangkaian kegiatan penataan berupa kemampuan mempengaruhi perilaku orang lain dalam situasi tertentu agar bersedia bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
4. *Stoner*, Kepemimpinan adalah suatu proses mengenai pengarahannya dan usaha untuk mempengaruhi kegiatan yang berhubungan dengan anggota kelompok.
5. *Hemhiel*, Kepemimpinan adalah perilaku dari seorang individu yang memimpin aktivitas-aktivitas suatu kelompok ke suatu tujuan yang akan dicapai bersama (*shared goal*).
6. *Rauch*, Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi aktivitas-aktivitas sebuah kelompok yang diorganisasikan ke arah pencapaian tujuan.
7. *Jacobs dan Jacques*, Kepemimpinan adalah sebuah proses memberi arti terhadap usaha kolektif, dan mengakibatkan kesediaan untuk melakukan usaha yang diinginkan untuk mencapai sasaran.
8. *Wahjosumidjo*, Kepemimpinan pada hakikatnya adalah suatu yang melekat pada diri seorang pemimpin yang berupa sifat-sifat tertentu seperti: kepribadian (*personality*), kemampuan (*ability*) dan kesanggupan (*capability*). Kepemimpinan juga sebagai rangkaian kegiatan (*activity*) pemimpin yang tidak dapat dipisahkan dengan kedudukan (posisi) serta gaya atau perilaku pemimpin itu sendiri. Kepemimpinan adalah proses antar hubungan atau

interaksi antara pemimpin, pengikut, dan situasi Berdasarkan pengertian pemimpin diatas dapat disimpulkan bahwa pemimpin adalah orang yang mendapat amanah serta memiliki sifat, sikap, dan gaya yang baik untuk mengurus atau mengatur orang lain.

### **2.1.3 Teori Kepemimpinan**

Memahami teori-teori kepemimpinan sangat besar artinya untuk mengkaji sejauh mana kepemimpinan dalam suatu organisasi telah dapat dilaksanakan secara efektif serta menunjang kepada produktifitas organisasi secara keseluruhan. Dalam karya tulis ini akan dibahas tentang teori dan gaya kepemimpinan.

Seorang pemimpin harus mengerti tentang teori kepemimpinan agar nantinya mempunyai referensi dalam menjalankan sebuah organisasi. Beberapa teori tentang kepemimpinan menurut Ann Giley dalam Suryada (2015: 95) antara lain :

#### **1. Teori Kepemimpinan Sifat ( *Trait Theory* )**

Analisis ilmiah tentang kepemimpinan berangkat dari pemusatan perhatian pemimpin itu sendiri. Teori sifat berkembang pertama kali di Yunani Kuno dan Romawi yang beranggapan bahwa pemimpin itu dilahirkan, bukan diciptakan yang kemudian teori ini dikenal dengan "*The Greatma Theory*".

Dalam perkembangannya, teori ini mendapat pengaruh dari aliran perilaku pemikir psikologi yang berpandangan bahwa sifat-sifat kepemimpinan tidak seluruhnya dilahirkan akan tetapi juga dapat dicapai melalui pendidikan dan pengalaman. Sifat-sifat itu antara lain : sifat fisik, mental, dan kepribadian.

## 2. Teori Kepemimpinan Perilaku dan Situasi

Berdasarkan penelitian, perilaku seorang pemimpin yang mendasarkan teori ini memiliki kecenderungan kearah 2 hal, Pertama yang disebut dengan Konsiderasi yaitu kecenderungan seorang pemimpin yang menggambarkan hubungan akrab dengan bawahan. Contoh gejala yang ada dalam hal ini seperti : membela bawahan, memberi masukan kepada bawahan dan bersedia berkonsultasi dengan bawahan, Kedua disebut Struktur Inisiasi yaitu Kecenderungan seorang pemimpin yang memberikan batasan kepada bawahan.

Contoh yang dapat dilihat , bawahan mendapat instruksi dalam pelaksanaan tugas, kapan, bagaimana pekerjaan dilakukan, dan hasil yang akan dicapai, Jadi, berdasarkan teori ini, seorang pemimpin yang baik adalah bagaimana seorang pemimpin yang memiliki perhatian yang tinggi kepada bawahan dan terhadap hasil yang tinggi pula.

## 3. Teori Kewibawaan Pemimpin

Kewibawaan merupakan faktor penting dalam kehidupan kepemimpinan, sebab dengan faktor itu seorang pemimpin akan dapat mempengaruhi perilaku orang lain baik secara perorangan maupun kelompok sehingga orang tersebut bersedia untuk melakukan apa yang dikehendaki oleh pemimpin.

## 4. Teori Kepemimpinan Situasi

Seorang pemimpin harus merupakan seorang pendiagnosa yang baik dan harus bersifat fleksibel, sesuai dengan perkembangan dan tingkat kedewasaan bawahan.

## 5. Teori Kelompok

Agar tujuan kelompok (organisasi) dapat tercapai, harus ada pertukaran yang positif antara pemimpin dengan pengikutnya. Dari adanya berbagai teori kepemimpinan di atas, dapat diketahui bahwa teori kepemimpinan tertentu akan sangat mempengaruhi gaya kepemimpinan (*Leadership Style*), yakni pemimpin yang menjalankan fungsi kepemimpinannya dengan segenap filsafat, keterampilan dan sikapnya.

Gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin bersikap, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan orang lain dalam mempengaruhi orang untuk melakukan sesuatu. Gaya tersebut bisa berbeda-beda atas dasar motivasi, kuasa ataupun orientasi terhadap tugas atau orang tertentu. Diantara beberapa gaya kepemimpinan, terdapat pemimpin yang positif dan negatif, dimana perbedaan itu didasarkan pada cara dan upaya mereka memotivasi karyawan.

Apabila pendekatan dalam pemberian motivasi ditekankan pada imbalan atau reward (baik ekonomis maupun nonekonomis) berarti telah digunakan gaya kepemimpinan yang positif. Sebaliknya jika pendekatannya menekankan pada hukuman atau punishment, berarti dia menerapkan gaya kepemimpinan negatif. Pendekatan kedua ini dapat menghasilkan prestasi yang diterima dalam banyak situasi, tetapi menimbulkan kerugian manusiawi. Kepemimpinan seperti ini menggunakan metode pendekatan kekuasaan dalam mencapai keputusan dan pengembangan strukturnya.

Kekuasaan sangat dominan digunakan. Memusatkan kekuasaan dan pengambilan keputusan bagi dirinya sendiri, dan menata situasi kerja yang rumit

bagi pegawai sehingga mau melakukan apa saja yang diperintahkan. Kepemimpinan ini pada umumnya negatif, yang berdasarkan atas ancaman dan hukuman. Meskipun demikian, ada juga beberapa manfaatnya antaranya memungkinkan pengambilan keputusan dengan cepat serta memungkinkan pendayagunaan pegawai yang kurang kompeten. Pemimpin memberikan kekuasaan penuh terhadap bawahan, struktur organisasi bersifat longgar dan pemimpin bersifat pasif. Yaitu Pemimpin menghindari kuasa dan tanggungjawab, kemudian menggantungkannya kepada kelompok baik dalam menetapkan tujuan dan menanggulangi masalahnya sendiri.

Adapun berikut diberikan beberapa definisi kepemimpinan sebelum lebih jauh mengupas tentang 2 teori kepemimpinan menurut para ahli dalam Wukir (2015: 158):

- a. *Young*, Kepemimpinan yaitu suatu bentuk dominasi atas dasar kemampuan individu yang mampu mengajak dan mendorong orang lain untuk melakukan sesuatu berdasar penerimaan dari kelompok, dan mempunyai suatu keahlian khusus yang tepat dalam situasi tertentu.
- b. *Tead*, Kepemimpinan yaitu seni mempengaruhi orang lain supaya mau bekerjasama berdasar atas kemampuan orang tersebut dalam memberikan bimbingan dan arahan guna mencapai tujuan yang diinginkan oleh kelompok.

Bila disimpulkan kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi orang lain, baik kelompok atau bawahan, kemampuan untuk mengarahkan sikap dan tindakan kelompoknya, mempunyai keahlian dan kemampuan khusus pada

bidang-bidang tertentu yang dibutuhkan oleh kelompok guna mencapai tujuan kelompok.

#### **2.1.4 Metode Kepemimpinan**

Seorang pemimpin tidak cukup hanya memiliki hati atau karakter semata, tapi juga harus memiliki serangkaian metode kepemimpinan agar dapat menjadi pemimpin yang efektif. Banyak sekali pemimpin memiliki kualitas sari aspek yang pertama yaitu karakter dan integritas seorang pemimpin, tetapi ketika menjadi pimpinan formal, justru tidak efektif sama sekali karena tidak memiliki metode kepemimpinan yang baik. Contoh adalah para pemimpin yang diperlukan untuk mengelola mereka yang dipimpinnya.

Pemimpin yang memiliki metode kepemimpinan ini. Karena hal ini tidak pernah diajarkan di sekolah-sekolah formal. Keterampilan Ada 3 hal penting dalam metode kepemimpinan, yaitu :

1. Kepemimpinan yang efektif dimulai dengan visi yang jelas Visi ini merupakan sebuah daya atau kekuatan untuk melakukan perubahan, yang mendorong terjadinya proses ledakan kreatifitas yang dahsyat melalui integrasi maupun sinergi berbagai keahlian dari orang-orang yang ada dalam organisasi tersebut. Visi yang jelas dapat secara dahsyat mendorong terjadinya perubahan dalam organisasi. Seorang pemimpin adalah inspirator perubahan dan visioner yaitu memiliki visi yang jelas kemana organisasinya akan menuju.
2. Kepemimpinan secara sederhana adalah proses untuk membawa orang-orang atau organisasi yang dipimpin menuju suatu tujuan yang jelas. Tanpa visi, kepemimpinan tidak ada artinya sama sekali. Visi inilah yang mendorong

sebuah organisasi untuk senantiasa tumbuh dan belajar serta berkembang dalam mempertahankan survivalnya sehingga bias bertahan sampai beberapa generasi.

3. Seorang pemimpin yang efektif adalah seorang yang responsive. Pemimpin yang efektif Artinya dia selalu tanggap terhadap setiap persoalan, kebutuhan, harapan, dan impian dari mereka yang dipimpin. Selain itu selalu aktif dan proaktif dalam mencari solusi dari setiap permasalahan ataupun tantangan yang dihadapi. Seorang pemimpin yang efektif adalah seorang pelatih atau pendamping bagi orang-orang yang dipimpinnya Pemimpin yang efektif artinya dia memiliki kemampuan untuk menginspirasi, mendorong dan memampukan anak buahnya dalam menyusun perencanaan (termasuk rencana kegiatan, target atau sasaran, rencana kebutuhan sumber daya, dsb), melakukan kegiatan sehari – hari seperti monitoring dan pengendalian, serta mengevaluasi kinerja dari anak buahnya.

### **2.1.5 Perilaku Kepemimpinan**

Pemimpin mempengaruhi performansi kelompok dengan alat verbal atau gestural yang dikomunikasikan melalui pengarahan, evaluasi, dan sikap pemimpin terhadap anggota kelompok. *Owens* dalam Hidayat (2018: 144), menyatakan bahwa Pemimpin yang melayani bukan sekedar memperlihatkan karakter dan integritas, serta memiliki kemampuan metode kepemimpinan, tapi dia harus menunjukkan perilaku maupun kebiasaan seorang pemimpin. perilaku seorang pemimpin, yaitu:

1. Pemimpin tidak hanya sekedar memuaskan mereka yang dipimpin, tapi sungguh-sungguh memiliki kerinduan senantiasa untuk memuaskan Tuhan, Artinya dia hidup dalam perilaku yang sejalan dengan firman Tuhan, yang memiliki misi untuk senantiasa memuliakan Tuhan dalam setiap apa yang dipikirkan, dikatakan, dan diperbuatnya.
2. Pemimpin fokus pada hal-hal spiritual dibandingkan dengan sekedar kesuksesan duniawi. Baginya kekayaan dan kemakmuran adalah untuk dapat memberi dan beramal lebih banyak. Apapun yang dilakukan bukan untuk mendapat penghargaan, tapi melayani sesamanya. Dan dia lebih mengutamakan hubungan atau relasi yang penuh kasih dan penghargaan, dibandingkan dengan status dan kekuasaan semata.

Pemimpin sejati senantiasa mau belajar dan bertumbuh dalam berbagai aspek, baik pengetahuan, kesehatan, keuangan, relasi, dsb. Setiap harinya senantiasa menelaraskan dirinya terhadap komitmen untuk melayani Tuhan.

#### **2.1.6 Fungsi Pemimpin**

Menurut Chaniago (2017: 3-5) fungsi pokok pemimpin dalam manajemen organisasi di bagi dalam empat kategori, yaitu:

1. *Planning* (Perencanaan), fungsi perencanaan dalam manajemen merupakan aktivitas berusaha memikirkan apa saja yang dikerjakannya, berapa ukuran dan jumlahnya, siapa saja yang melaksanakan dan mengendalikannya, agar tujuan organisasi dapat tercapai.
2. *Organizing* (Pengorganisasian), fungsi pengorganisasian bagi pemimpin sebagai suatu proses pembagian kerja melihat bahwa ada unsur-unsur yang

saling berhubungan, yakni sekelompok orang atau individu, ada kerja sama, dan tujuan yang ditetapkan.

3. *Actuating/ Leading* (Kepemimpinan), fungsi kepemimpinan bagi pemimpin adalah implementasi aransemen yang sudah disusun pemimpin melalui dukungan orang lain. Hal ini menyiratkan bahwa kepemimpinan berlangsung dalam interaksi antara pemimpin dan pengikut dalam situasi tertentu.
4. *Controlling* (Pengawasan), fungsi pengendalian atau pengawasan bagi pemimpin adalah kemampuan pemimpin dalam melaksanakan fungsi-fungsi pengendalian yaitu suatu proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen dapat tercapai.

Fungsi pemimpin menurut Gross (1966) yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan.
2. Menjelaskan dan melaksanakan.
3. Memilih cara yang tepat.
4. Memberikan dan mengkoordinasikan tugas.
5. Memotivasi.
6. Menciptakan kesetiaan.
7. Mewakili kelompok.
8. Merangsang para anggota untuk bekerja.

Adapun fungsi pemimpin menurut Schutz (1961) adalah:

1. Menetapkan dan memantapkan tingkatan tujuan dan nilai kelompok.
2. Menetapkan dan mengintegrasikan bermacam-macam corak pikiran yang ada dalam kelompok.

3. Mengoptimasikan penggunaan atau pemanfaatan kemampuan para anggota kelompok.
4. Membantu para anggota memecahkan masalah yang berhubungan dengan penyesuaian diri dengan realitas eksternal dan yang berhubungan dengan kebutuhan interpersonal.

Sedangkan fungsi pemimpin menurut Onong Uchjana Effendi (1966) adalah sebagai berikut:

1. Pemimpin sebagai pengembangan imajinasi.
2. Pemimpin sebagai pengembangan kepatuhan.
3. Pemimpin sebagai pemrakarsa, penggiatan dan pengawasan rencana.
4. Pemimpin sebagai pelaksana keputusan.
5. Pemimpin sebagai pengawasan.
6. Pemimpin sebagai penganugerahan tanpa pengharapan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemimpin terletak dalam jenis khusus dari perwakilan kelompoknya. Seorang pemimpin harus mewakili kelompoknya melalui saluran-saluran yang khusus direncanakan oleh kelompoknya sendiri. Mewakili kelompoknya mengandung arti bahwa si pemimpin mewakili fungsi administrasi secara eksekutif yang meliputi koordinasi dan integrasi berbagai aktivitas, kristalisasi kebijaksanaan kelompok, penilai terhadap berbagai peristiwa yang baru terjadi, yang membawakan fungsi kelompok dan sebagai perantara dari orang-orang dalam kelompoknya.

Fungsi pemimpin dalam suatu organisasi tidak dapat dibantah merupakan sesuatu fungsi yang sangat penting bagi keberadaan dan kemajuan organisasi yang

bersangkutan. Rivai (2002) menyatakan bahwa pada dasarnya fungsi kepemimpinan memiliki 2 aspek yaitu :

1. Fungsi administrasi, yakni mengadakan formulasi kebijaksanaan administrasi dan menyediakan fasilitasnya.
2. Fungsi sebagai Top Manajemen, yakni mengadakan planning, organizing, staffing, directing, commanding, dan controlling. Upaya mewujudkan kepemimpinan yang efektif, maka kepemimpinan tersebut harus dijalankan sesuai dengan fungsinya. Sehubungan dengan hal tersebut, fungsi kepemimpinan berhubungan langsung dengan situasi sosial dalam kehidupan kelompok masing-masing yang mengisyaratkan bahwa setiap pemimpin berada didalam, bukan berada diluar situasi itu.

Pemimpin harus berusaha agar menjadi bagian didalam situasi sosial kelompok atau organisasinya. Fungsi kepemimpinan memiliki dua dimensi yaitu :

1. Dimensi yang berhubungan dengan tingkat kemampuan mengarahkan dalam tindakan atau aktivitas pemimpin, yang terlihat pada tanggapan orang-orang yang dipimpinnya.
2. Dimensi yang berkenaan dengan tingkat dukungan atau keterlibatan orang-orang yang dipimpin dalam melaksanakan tugas-tugas pokok atau organisasi, yang dijabarkan dan dimanifestasikan melalui keputusan-keputusan dan kebijakan pemimpin.

Sehubungan dengan dua dimensi tersebut, menurut nawawi, secara operasional dapat dibedakan dengan lima fungsi pokok kepemimpinan yaitu :

## 1. Fungsi Instruktif

Pemimpin berfungsi sebagai komunikator yang menentukan apa (isi perintah), bagaimana (cara mengerjakan perintah), bilamana (waktu memulai, melaksanakan dan melaporkan hasilnya), dan dimana (tempat mengerjakan perintah) agar keputusan dapat diwujudkan secara efektif. Sehingga fungsi orang yang dipimpin hanyalah melaksanakan perintah. Dalam hal ini fungsi orang yang dipimpin adalah sebagai pelaksana perintah. Inisiatif tentang segala sesuatu yang ada kaitannya dengan perintah tersebut, sepenuhnya adalah merupakan fungsi pemimpin.

Fungsi ini juga berarti bahwa keputusan yang ditetapkan pemimpin tanpa kemauan bawahannya tidak akan berarti. Jika perintah tidak dilaksanakan juga tidak akan ada artinya. Intinya, kemampuan bawahan menggerakkan pegawainya agar melaksanakan perintah, bersumber dari keputusan yang ditetapkan. Perintah yang jelas dari pemimpin juga sebagai perwujudan proses bimbingan dan pengarahan yang dapat meningkatkan efektivitas dalam pencapaian pelayanan pada masyarakat sesuai tujuan.

## 2. Fungsi Konsultatif

Pemimpin dapat menggunakan fungsi konsultatif sebagai komunikasi dua arah. Hal tersebut digunakan sebagai usaha untuk menetapkan keputusan yang memerlukan bahan pertimbangan dan mungkin perlu konsultasi dengan orang-orang yang dipimpinnya. Konsultasi yang dimaksudkan untuk memperoleh masukan berupa umpan balik (feed back), yang dapat dipergunakan untuk

memperbaiki dan menyempurnakan keputusan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan.

### 3. Fungsi Partisipasi

Menjalankan fungsi partisipasi pemimpin berusaha mengaktifkan orang-orang yang dipimpinnya, baik dalam pengambilan keputusan maupun dalam melaksanakannya. Setiap anggota kelompok memperoleh kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam melaksanakan kesepakatan yang dijabarkan dari tugas-tugas pokok, sesuai dengan fungsi masing-masing.

Fungsi ini tidak sekedar berlangsung dua arah, tetapi juga perwujudan pelaksanaan hubungan manusia yang efektif antara pemimpin dan orang yang dipimpin baik dalam keikutsertaan mengambil keputusan maupun dalam melaksanakan. Sekalipun memiliki kesempatan yang sama bukan berarti setiap orang bertindak semuanya, tetapi harus dilakukan dan dikerjakan secara terkendali dan terarah yang merupakan kerjasama dengan tidak mencampuri atau mengambil tugas pokok orang lain.

Dengan demikian musyawarah menjadi hal yang sangat penting dalam kesempatan berpartisipasi melaksanakan program organisasi. Pemimpin tidak sekedar mampu membuat keputusan dan memerintah pelaksanaan, akan tetapi pemimpin harus tetap dalam posisi sebagai pemimpin yang melaksanakan fungsi kepemimpinan bukan sebagai pelaksana.

### 4. Fungsi Delegasi

Melaksanakan fungsi delegasi, pemimpin memberikan pelimpahan wewenang, membuat, atau menetapkan keputusan. Fungsi delegasi sebenarnya

adalah kepercayaan seorang pemimpin kepada orang yang diberi kepercayaan untuk pelimpahan wewenang dengan melaksanakan secara bertanggungjawab.

Fungsi pendelegasian ini, harus diwujudkan karena kemajuan dan perkembangan kelompok tidak mungkin diwujudkan oleh pemimpin seorang diri. Jika pemimpin bekerja seorang diri, ia pasti tidak dapat berbuat banyak dan mungkin dapat menjadi tidak berarti sama sekali. Oleh karena itu sebagian wewenang perlu didelegasikan kepada para bawahannya agar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

#### 5. Fungsi pengendalian

Fungsi pengendalian berasumsi bahwa kepemimpinan yang efektif harus mampu mengatur efektivitas anggotanya secara terarah dan dalam koordinasi yang efektif, sehingga memungkinkan tercapainya tujuan bersama secara maksimal. Dalam melaksanakan fungsi pengendalian, pemimpin dapat mewujudkannya melalui kegiatan bimbingan, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan.

Dalam melakukan kegiatan tersebut berarti pemimpin berusaha mencegah terjadinya kekeliruan perseorangan dalam melaksanakan beban kerja atau perintah dari pimpinannya. Seluruh fungsi kepemimpinan tersebut diatas, diselenggarakan dalam aktivitas kepemimpinan secara integral. Aktivitas atau kegiatan kepemimpinan yang bersifat integral tersebut dalam hal pelaksanaannya akan berlangsung sebagai berikut :

- a. Pemimpin berkewajiban menjabarkan program kerja yang menjadi keputusan yang kongkrit untuk dilaksanakan sesuai dengan prioritasnya masing-masing keputusan-keputusan itu harus jelas hubungannya dengan tujuan organisasi
- b. Pemimpin harus mampu menterjemahkan keputusan-keputusan menjadi intruksi yang jelas, sesuai dengan kemampuan anggota yang melaksanakannya. Setiap anggota harus mengetahui dari siapa intruksi diterima dan pada siapa dipertanggungjawabkan.
- c. Pimpinan harus berusaha untuk mengembangkan dan menyalurkan kebebasan berfikir dan mengeluarkan pendapat baik secara perorangan maupun kelompok kecil. Pimpinan harus mampu menghargai gagasan, pendapat, saran, kritik anggotanya sebagai wujud dari partisipasinya. Usaha mengembangkan partisipasi anggota tidak sekedar ikut aktif dalam melaksanakan perintah, tetapi juga dalam memberikan informasi dan masukan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat dan memperbaiki keputusan-keputusan.
- d. Mengembangkan kerjasama yang harmonis, sehingga setiap anggota mengerjakan apa yang harus dikerjakan, dan bekerjasama dalam mengerjakan sesuatu yang memerlukan kebersamaan. Pemimpin harus mampu memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap kemampuan, prestasi atau kelebihan yang dimiliki setiap anggota kelompoknya atau organisasi.
- e. Pemimpin harus membantu dalam mengembangkan kemampuan memecahkan masalah dan mengambil keputusan sesuai dengan batas tanggungjawab masing-masing. setiap anggota harus didorong agar tumbuh menjadi orang

yang mampu menyelesaikan masalah-masalah, dengan menghindari ketergantungan yang berlebihan dari pemimpin atau orang lain. Setiap anggotanya harus dibina agar tidak menjadi orang selalu menunggu perintah. Namun diharapkan setiap anggota adalah orang yang inisiatif artinya mampu bekerja dengan sendirinya karena kesadaran bahwa ia memiliki tanggungjawab.

### **2.1.7 Gaya Kepemimpinan**

Gaya kepemimpinan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan keberhasilan seorang pemimpin dalam suatu organisasi. Menurut Hidayat (2018: 143) gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku yang dirancang sedemikian rupa untuk mempengaruhi bawahannya agar dapat memaksimalkan kinerja yang dimiliki bawahannya sehingga kinerja organisasi dan tujuan organisasi dapat dimaksimalkan.

Gaya kepemimpinan adalah proses untuk mempengaruhi orang lain untuk memahami dan menyetujui dengan apa yang perlu dilakukan dan bagaimana tugas itu dilakukan secara efektif, serta proses untuk memfasilitasi individu atau kolektif untuk mencapai tujuan bersama. Gaya kepemimpinan adalah pola menyeluruh dari tindakan seorang pemimpin, baik yang tampak maupun yang tidak tampak. Gaya kepemimpinan menggambarkan falsafah ketrampilan, sifat, dan sikap yang mendasari perilaku seseorang.

Gaya kepemimpinan yang menunjukkan secara langsung maupun tidak langsung tentang keyakinan seorang pemimpin terhadap kemampuan bawahannya. Gaya kepemimpinan merupakan dasar dalam mengklasifikasikan

tipe kepemimpinan. Gaya kepemimpinan memiliki tiga pola dasar yaitu mementingkan pelaksanaan tugas, hubungan kerja sama, dan hasil yang dapat dicapai.

### **2.1.8 Tipe Kepemimpinan**

Menurut Kartono (2017:69) ada beberapa tipe kepemimpinan yang dikenal secara umum yaitu :

1. Tipe Kharismatis. Tipe kepemimpinan ini memiliki daya tarik yang tinggi sehingga seorang pemimpin memiliki dan mendapatkan pengikut yang banyak. Karakteristik utama tipe kharismatik yaitu : percaya diri, kemapanan, keyakinan yang kuat, serta pengetahuan yang cukup luas.
2. Tipe Paternalistis. Tipe kepemimpinan ini lebih pada keutamaan kepentingan bersama, sehingga semua bawahannya diperhatikan secara merata dan adil. Tipe kepemimpinan ini lebih menonjolkan diri sebagai pelindung, pengayom, penasehat, pembimbing atau pengajar dari bawahannya.
3. Tipe Militeristis. Tipe kepemimpinan ini menuntut para bawahannya untuk selalu disiplin, taat, setia, memiliki kebersamaan dan juga mengikuti peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dalam organisasi. Pemimpin tipe ini sangat menjaga wibawanya dan jabatannya, sehingga ia ingin selalu disegani dan dihormati para bawahannya.
4. Tipe Otokratis. Tipe kepemimpinan ini menganggap bahwa organisasi dan apa yang diamanatkan padanya adalah miliknya sendiri, lebih mendahulukan kepentingannya sendiri daripada kepentingan organisasi, anggotanya dianggap sebagai bawahan yang harus selalu mengikuti keinginannya. Tipe

kepemimpinan ini bersifat egois, anti kritik sehingga apapun keputusannya yang menyangkut organisasinya semua keputusan ada padanya. Pemimpin tipe ini juga memaksa para bawahannya untuk setia, disiplin dan taat pada peraturan yang bersifat memaksa dan menghukum.

5. Tipe Laissez Faire. Tipe kepemimpinan ini seorang pemimpin tidak memimpin namun memberikannya kepada kelompoknya dan setiap orang berbuat semauanya sendiri dalam kelompoknya. Pada tipe kepemimpinan ini seorang pemimpin tidak berpartisipasi sama sekali dalam kegiatan kelompok.
6. Tipe Demokratis. Tipe kepemimpinan ini pemimpin cenderung melibatkan anggota dalam mengambil keputusan, mendorong partisipasi dalam memutuskan metode dan sasaran kerja dan menggunakan umpan balik sebagai peluang untuk melatih anggotanya. Tipe ini menjalankan tugas, peran dan tanggung jawabnya secara baik sebagai seorang pemimpin.
7. Tipe Populistic. Tipe kepemimpinan ini sangat berpegang teguh pada nilai-nilai masyarakat tradisional. Kurang percaya pada dukungan kekuatan serta bantuan-bantuan dari orang asing. Kepemimpinan jenis ini mengutamakan pada penghidupan Nasionalisme.
8. Tipe Administratif. Tipe kepemimpinan ini yaitu tipe kepemimpinan yang mampu menyelenggarakan tugas-tugas administrasi secara efektif. Sedangkan para pemimpinnya adalah seorang teknokrat dan administrator-administratur yang mampu menggerakkan dinamika modernisasi dan pembangunan. Dengan demikian dapat dibangun sistem administrasi dan birokrasi yang efisien untuk memerintah.

### **2.1.9 Konsep Desa**

Secara etimologi kata desa berasal dari bahasa sansekerta, deca yang berarti tanah air, tanah asal, atau tanah kelahiran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) desa adalah suatu kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri yang dikepalai oleh seorang kepala desa. Desa adalah salah satu bentuk kuno dari kehidupan bersama sebanyak beberapa ribu orang, hampir semuanya saling mengenal, kebanyakan didalamnya hidup dari pertanian perikanan dan sebagainya (Wasistiono dan Tahir dalam Rauf, 2015: 10). Desa juga didefinisikan sebagai suatu masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal usul yang bersifat istimewa. Landasan pemikiran dalam mengenai pemerintahan desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat. Desa juga dapat dipahami sebagai lembaga asli pribumi yang mempunyai wewenang mengatur rumah tangganya sendiri berdasarkan hukum adat (Soetardjo dalam Nurcholis, 2011:20).

Menurut Bintarto (Nurcholis, 2011: 4) berdasarkan tinjauan geografis desa merupakan suatu hasil perwujudan geografis, sosial, politik, kultural, yang terdapat di suatu daerah serta memiliki hubungan timbal balik dengan daerah lain. Didalam Undang-Undang No 6 Tahun 2014 yang dimaksud dengan desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat

berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, yang diakui dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dari beberapa defenisi tentang desa yang dijelaskan diatas dapat di simpulkan bahwa desa merupakan self community yaitu komunitas yang mengatur dirinya sendiri. Dengan pemahaman bahwa desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya sesuai dengan kondisi dan sosial budaya setempat, maka posisi desa yang memiliki otonomi asli sangat strategis sehingga memerlukan perhatian yang seimbang terhadap penyelenggaraan otonomi daerah, karena dengan otonomi desa yang akan mempengaruhi perwujudan otonomi daerah.

#### **2.1.10 Pengertian Kepala Desa**

Pengertian Kepala Desa Kepala Desa merupakan pimpinan dari pemerintah desa. Masa jabatan Kepala Desa adalah 6 (enam) tahun, dan dapat diperpanjang lagi untuk satu kali masa jabatan berikutnya. Pasal 26 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyebutkan bahwa Tugas Kepala Desa adalah Menyelenggarakan Pemerintahan Desa, Melaksanakan Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan Desa, dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. Selain pengertian Kepala Desa menurut undang-undang di atas, adapun pengertian kapala desa menurut beberapa ahli diantaranya menurut Tahmit, yang menjelaskan bahwa Kepala Desa adalah pemimpin dari desa di Indonesia, Kepala Desa merupakan pimpinan dari pemerintah desa, masa jabatan Kepala Desa adalah 6 tahun, dan dapat diperpanjang lagi untuk satu kali masa jabatan berikutnya.

Sedangkan Kepala Desa menurut Talizidhuhu Ndraha merupakan pemimpin di desa, semua urusan tentang kemakmuran, kesejahteraan masyarakat pembangunan dan lain-lain merupakan kewajiban dari kepala desa sebagai pemimpin formal yang ditunjuk oleh pemerintah.

### **2.1.11 Masyarakat**

Masyarakat adalah sejumlah manusia yang merupakan satu kesatuan golongan yang berhubungan tetap dan mempunyai kepentingan yang sama. Seperti: sekolah, keluarga, perkumpulan, Negara semua adalah masyarakat definisi lain dari Masyarakat juga merupakan salah satu satuan sosial sistem sosial, atau kesatuan hidup manusia.

Istilah inggrisnya adalah *society*, sedangkan masyarakat itu sendiri berasal dari bahasa Arab Syakara yang berarti ikut serta atau partisipasi, kata Arab masyarakat berarti saling bergaul yang istilah ilmiahnya berinteraksi. Dalam ilmu sosiologi kita kit mengenal ada dua macam masyarakat, yaitu masyarakat paguyuban dan masyarakat petambayan. Masyarakat paguyuban terdapat hubungan pribadi antara anggota-anggota yang menimbulkan suatu ikatan batin antara mereka. Kalau pada masyarakat patambayan terdapat hubungan pamrih antara anggota-anggotanya.

Pengertian masyarakat menurut para ahli dalam Rahadjo (2010: 29) adalah sebagai berikut:

1. *Sumarjan*, mengatakan bahwa masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan.

2. *Koentjaraningrat*, mengatakan bahwa masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi. Menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu dan terikat oleh suatu rasa identitas yang sama.
3. *Linton*, mengatakan bahwa masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang hidup dan bekerja sama dalam waktu yang relatif lama dan mampu membuat keteraturan dalam kehidupan bersama dan mereka menganggap sebagai satu kesatuan sosial.
4. *Marx*, mengatakan bahwa masyarakat adalah suatu struktur yang menderita suatu ketegangan organisasi atau perkembangan akibat adanya pertentangan antara kelompok-kelompok yang terbagi secara ekonomi.
5. *Durkheim*, mengatakan bahwa masyarakat merupakan suatu kenyataan objektif pribadi-pribadi yang merupakan anggotanya.
6. *Paul*, mengatakan bahwa masyarakat merupakan kumpulan manusia yang relatif mandiri, hidup bersama-sama dalam waktu yang cukup lama, tinggal di suatu wilayah tertentu, mempunyai kebudayaan sama serta melakukan sebagian besar kegiatan di dalam kelompok/ kumpulan manusia tersebut.

Unsur-unsur suatu masyarakat adalah:

1. Harus ada perkumpulan manusia dan harus banyak
2. Telah bertempat tinggal dalam waktu lama disuatu daerah tertentu.
3. Adanya aturan atau undang-undang yang mengatur masyarakat untuk menuju kepada kepentingan dan tujuan bersama.

Bila dipandang cara terbentuknya masyarakat:

1. Masyarakat paksaan, misalnya negara, masyarakat tawanan

## 2. Masyarakat mardeka

Masyarakat merdeka terdiri dari:

- a. Masyarakat natur, yaitu masyarakat yang terjadi dengan sendirinya, seperti: geromboklan (*harde*), suku (*stam*), yang bertalian karena hubungan darah atau keturunan.
- b. Masyarakat kultur, yaitu masyarakat yang terjadi karena kapentingan kedunian atau kepercayaan. Masyarakat dipandang dari sudut antropologi terdapat dua tipe masyarakat yaitu:
  1. Masyarakat kecil yang belum begitu kompleks, belum mengenal pembagian kerja, belum mengenal tulisan, dan tehknologi nya sederhana.
  2. Masyarakat sudah kompleks, yang sudah jauh menjalankan spesialisasi dalam segala barmasyarakat bidang, kerena pengetahuan modern sudah maju, tehknologi pun sudah berkembang dan sudah mengenal tulisan.

### **2.1.12 Teori /Konsep Manajemen**

Manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya (Terry, 2010 : 16).

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Hasibuan, 2012 : 1).

Menurut Sudarwan dan Yunan Danim (2010: 18) mengemukakan bahwa: Manajemen sebagai sebuah proses yang khas, yang terdiri atas tindakan-tindakan

perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain untuk mencapai tujuan tertentu.

Manajemen adalah proses untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan melakukan kegiatan dari empat fungsi utama yaitu merencanakan (*planning*), mengorganisasikan (*organizing*), memimpin (*leading*), dan mengendalikan (*controlling*). Dengan demikian, manajemen adalah suatu kegiatan yang berkesinambungan. Untuk mencapai efisiensi serta efektivitas dalam manajemen, maka segala tindakan dan kegiatan baru sebaiknya dilaksanakan dengan pertimbangan dan perhitungan yang rasional. Untuk itu diperlukan langkah-langkah kegiatan dengan perumusannya secara jelas dan tegas, agar tujuan program yang dimaksudkan dapat berjalan dengan sebaik mungkin.

Berdasarkan definisi-definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu ilmu, seni dan proses kegiatan yang dilakukan dalam upaya mencapai tujuan bersama dengan mengelola sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara optimal melalui kerjasama antar anggota organisasi.

Manajemen bagi setiap organisasi atau lembaga merupakan unsur pokok yang harus dijalankan oleh setiap pimpinan organisasi atau lembaga tersebut. Para pimpinan tersebut bertindak sebagai manajer sehingga harus menggunakan sumber daya organisasi, keuangan, peralatan dan informasi serta sumber daya manusia dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sumber daya manusia merupakan sumber daya terpenting bagi setiap organisasi. Tujuan-tujuan organisasi yang telah ditetapkan (*state goals*) mengandung arti bahwa para pemimpin atau manajer organisasi apapun berupaya untuk mencapai berbagai hasil akhir spesifik, tentu saja harus unik bagi masing-masing organisasi.

### **2.1.13 Teori/Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia**

Manajemen sumber daya manusia, disingkat MSDM, adalah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan (*goal*) bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat menjadi maksimal. MSDM didasari pada suatu konsep bahwa setiap karyawan adalah manusia- bukan mesin - dan bukan semata menjadi sumber daya bisnis.

Manajemen sumber daya manusia (SDM) adalah teknik atau prosedur yang berhubungan dengan pengelolaan dan pendayagunaan personalia sekolah/madrasah atau instansi (SDM), baik tenaga edukatif maupun tenaga administratif secara efektif dan efisien banyak tergantung pada kemampuan kepala sekolah/madrasah baik sebagai manager dan pemimpin pada lembaga pendidikan tersebut (Baharuddin dan Moh. Makin, 2010 : 61).

MSDM menurut Marwansyah yaitu Pendayagunaan sumber daya manusia di dalam organisasi yang dilakukan melalui fungsi-fungsi perencanaan sumber daya manusia, rekrutmen dan seleksi, pengembangan sumber daya manusia, perencanaan dan pengembangan karir, pemberian kompensasi dan kesejahteraan, keselamatan dan kesehatan kerja, serta hubungan industrial.

Adapun Dessler (2010 : 5) berpendapat bahwa Manajemen sumber daya manusia adalah Proses memperoleh, melatih, menilai, dan memberikan kompensasi kepada karyawan, memerhatikan hubungan kerja mereka, kesehatan, keamanan, dan masalah keadilan.

Berdasarkan uraian bisa disimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan bagian penting bagi suatu perusahaan/lembaga atau instansi yang dalam menjalankan tujuannya harus dapat menyesuaikan antar factor eksternal dan factor internal. Kedua factor ini saling memengaruhi antara satu dan lainnya. Dengan demikian, pengelolaan sumber daya manusia di perusahaan/lembaga secara tidak langsung akan memengaruhi tujuan perusahaan/lembaga atau instansi tersebut. Semakin berkualitas tenaga kerja yang direkrut dan semakin baik perlakuan perusahaan terhadap tenaga kerja, perusahaan akan dapat mencapai tujuannya dalam mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan.

## **2.2. Kerangka Pemikiran**

Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi dapat di lihat dari kerangka pemikiran berikut ini :

1. Tipe Kharismatis yaitu Tipe kepemimpinan ini memiliki daya tarik yang tinggi sehingga seorang pemimpin memiliki dan mendapatkan pengikut yang banyak karakteristik utama kharismatik yaitu percaya diri, kemapanan, keyakinan yg kuat serta pengetahuan yg luas.

2. Tipe Paternalistis yaitu Tipe kepemimpinan ini lebih pada keutamaan kepentingan bersama, sehingga semua bawahannya di perhatikan secara merata dan adil. Tipe kepemimpinan ini lebih menonjolkan diri sebagai pelindung, pengayom, penasehat, pembimbing atau pengajar dari bawahannya.
3. Tipe Militeristis yaitu Tipe kepemimpinan ini menuntut para bawahannya untuk selalu disiplin, taat, setia, memiliki kebersamaan dan juga mengikuti peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dalam organisasi. Pemimpin tipe ini sangat menjaga wibawa yadani jabatannya, sehingga ia ingin selalu disegani dan dihormati para bawahannya.
4. Tipe Otokratis yaitu Tipe kepemimpinan ini menganggap bahwa organisasi dan yang diamanatkan padanya adalah miliknya sendiri, lebih mendahulukan kepentingannya sendiri daripada kepentingan organisasi, anggotanya dianggap sebagai bawahan yang harus selalu mengikuti keinginannya. Tipe kepemimpinan ini bersifat egois, antikritik sehingga apapun keputusannya yang menyangkut organisasinya semua keputusan ada padanya. Pemimpin tipe ini juga memaksa para bawahannya untuk setia, disiplin dan taat pada peraturan yang bersifat memaksa dan menghukum.
5. Tipe Laissez Faire yaitu Tipe kepemimpinan ini seorang pemimpin tidak memimpin namun memberikannya kepada kelompoknya dan setiap orang berbuat semauanya sendiri dalam kelompoknya. Pada tipe kepemimpinan

ini seorang pemimpin tidak berpartisipasi sama sekali dalam kegiatan kelompok.

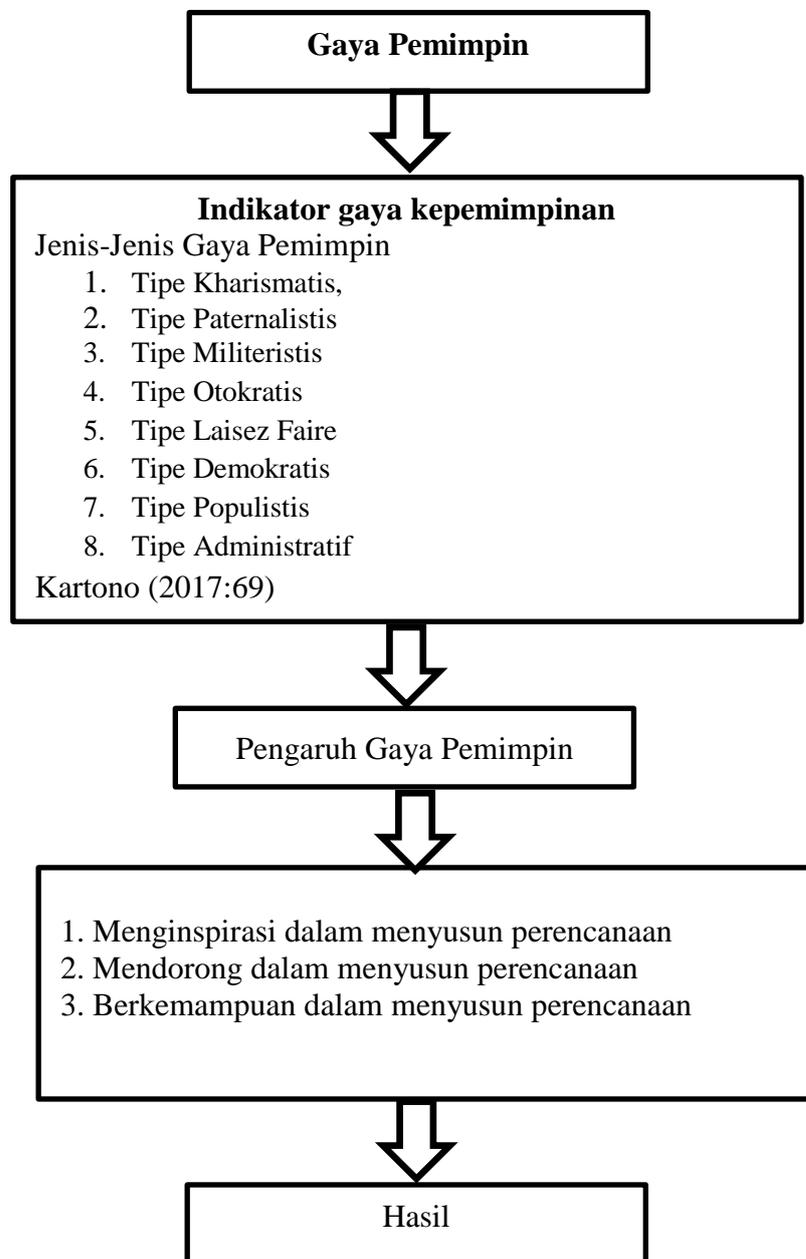
6. Tipe Demokratis yaitu Tipe kepemimpinan ini pemimpin cenderung melibatkan anggota dalam mengambil keputusan, mendorong partisipasi dalam memutuskan metode dan sasaran kerja dan menggunakan umpan balik sebagai peluang untuk melatih anggotanya. Tipe ini menjalankan tugas, peran dan tanggung jawabnya secara baik sebagai seorang pemimpin.
7. Tipe Populistik yaitu Tipe kepemimpinan ini sangat berpegang teguh pada nilai-nilai masyarakat tradisional .Kurang percaya pada dukungan kekuatan serta bantuan-bantuan dari orang asing. Kepemimpinan jenis ini mengutamakan pada penghidupan Nasionalisme.
8. Tipe Administratif yaitu Tipe kepemimpinan ini yaitu tipe kepemimpinan yang mampu menyelenggarakan tugas-tugas administrasi secara efektif. Sedang para pemimpinnya adalah seorang teknokrat dan administrator-administratur yang mampu menggerakkan dinamika modernisasi dan pembangunan. Dengan demikian dapat dibangun sistem administrasi dan birokrasi yang efisien untuk memerintah.

Keberadaan pemimpin merupakan suatu keniscayaan dalam organisasi, bahkan ada kalanya keberadaan seorang pemimpin sama pentingnya dengan keberadaan organisasi itu sendiri karena apabila suatu organisasi tidak mempunyai seorang pemimpin maka organisasi tersebut tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Pemimpin ialah konselor, instruktur, dan pemuka

yanga ada didepan yang menerobos, menaklukkan (mengantisipasi dan memberi solusi), mengintegrasikan dan memberi warna dalam suatu organisasi

**Gambar 2.1**

**Kerangka Pemikiran**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif peneliti melakukan penilaian terhadap gaya kepemimpinan Kepala Desa Teratak Air Hitam. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan atau dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamatinya.

Tipe penelitian yang akan digunakan adalah studi kasus yaitu mendeskripsikan serta mengkaji data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan yang berkaitan dengan Gaya

Kepemimpinan Kepala Desa Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singin.

### 3.2 Informan

Andi (2010: 132) dalam buku teknik-teknik koleksi data penelitian kualitatif menjelaskan bahwa informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian. Informan adalah jumlah atau anggota sampel yang diwawancarai dengan memiliki kriteria tertentu, dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang akurat tentang analisis Gaya Kepemimpinan di Desa Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 19 orang .

Dalam penelitian informan yang diambil adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan seluruh pegawai anggota bagian yang termasuk dalam struktur organisasi di Kantor Desa Teratak Air Hitam, karena pegawai inilah yang berinteraksi langsung dengan kepala desa, sehingga dapat memberikan penilaian mengenai gaya kepemimpinan Kepala Desa Teratak Air Hitam.

**Tabel 3.1**  
**Informan**

No	Nama	Jabatan	Persentase
1	Syahlian	Kepala Desa	100%
2	Fiki Guntara	Sekretaris Desa	100%
3	Wiwik Malinda	Kasi Pemerintahan	100%
4	Sulpan, S.Sos	Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan	100%
5	Seprigon Mahendra	Kaur Keuangan	100%
6	Sri Anugera Yati, A.Md	Kaur Umum	100%
7	Yulsiana Saputri, S.Kom	Opertaor Desa	100%
8	Musriyon	Kadus Sungai Jambu	100%
9	Melati Nur Afni, A.Md,RO	Kadus Datuk Uban	100%

10	Sandila Delpianan,A.Md	Kadus Guntung Gambir	100%
11	Abrizal	Ketua RW 001	100%
12	Buhari Muslim	Katua RW 002	100%
13	Jasmud	Ketua RW 003	100%
14	Sinariau	Ketua RT 001	100%
15	Iyondri Darmadi	Ketua RT 002	100%
16	Irwandi	Ketua RT 003	100%
17	Edi Mayendra	Ketua RT 004	100%
18	Desma Yuni	Ketua RT 005	100%
19	Muhammad Idris	Ketua RT 006	100%
	<b>Jumlah</b>		<b>19</b>

*Sumber: Data Olahan 2022*

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan dengan melakukan pengamatan mengenai masalah yang diteliti di lapangan.

#### **3.3.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan obyek penelitian (Sunyoto 2016: 21). Data sekunder ini berupa dokumen-dokumen, bahan-bahan kepustakaan, dan informasi lain yang memberikan tambahan penjelasan untuk penelitian ini.

### **3.4 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan hal yang sangat diperlukan kejelasannya agar penelitian tidak melenceng jauh dari tujuan penelitian. Pada penelitian kualitatif

focus penelitian digunakan untuk membatasi masalah yang akan diteliti. Perumusan fokus atau masalah akan tetap dilakukan sewaktu penelitian di lapangan. Fokus dalam penelitian ini yaitu Gaya Kepemimpinan Kepala Desa di Desa Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi dalam peningkatan partisipasi masyarakat.

### **3.5 Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian yaitu di Desa Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Pertimbangan memilih desa ini yaitu kepala desa berperan dalam peningkatan partisipasi masyarakat khususnya pengembangan desa. Desa sebagai cerminan dari unit terkecil dalam pembangunan suatu Negara, dan pengembangan potensi menjadi salah satu unsure yang penting sebagai identitas suatu daerah termasuk di desa.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian yaitu mendapatkan data. Dalam suatu penelitian, data merupakan suatu hal yang sangat penting karena dengan data akan mempermudah untuk:

#### **a. Observasi**

Menurut Sugiyono (2016 : 145), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

#### **b. Wawancara**

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2013 : 231) merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (dalam Gunawan, 2015 : 176) dokumentasi merupakan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Bodgan dalam Sugiyono (2016:88) mendefinisikan analisis data sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya yang sehingga dapat mudah dipahami dan temuan tersebut diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data yaitu metode analisis Analisis interaktif merupakan model analisis yang dibuat oleh Miles dan Hubberman yang memaparkan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, hingga datanya sudah jenuh. Model ini mengganjurkan peneliti untuk tetap menggunakan tiga model komponen yaitu reduksi data, penyajiandata, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi data

Tujuan dari proses reduksi data yaitu untuk menggolongkan, mengarahkan dan memilah-milah data yang diperlukan, mengatur data-data empirik yang

diperlukan dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Data yang diperoleh dilapangan diuraikan dalam laporan yang lengkap dan terperinci. Laporan itu kemudian direduksi, dipilah, dan kemudian difokuskan pada tema atau permasalahan yang diteliti. Reduksi data berlangsung selaaproses penelitian berlangsung. Selama pengumpulan data berlangsung, Diadakan tahap reduksi data selanjutnya (membuat ringkasan mencari tema-tema, menulis memo dan lain sebagainya). Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi sehingga interpretasi data dapat dilakukan.

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam melihat secara keseluruhan gambaran atau beberapa bagian tertentu dari peneliti. Penyajian data merupakan bagian dari analisis, bahkan mencakup pula reduksi data.

c. Penarikan kesimpulan

Setelah peneliti melakukan verifikasi secara terus menerus maka selanjutnya yaitu proses penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian. Penarikan kesimpulan tidak dilakukan secara linear, akan tetapi merupakan siklus yang interaktif agar memperlihatkan semuanya dengan sungguh-sungguh untuk memahami atau mendapatkan gambaran dan pengertian yang

rinci, mendalam dan kompherensif mengenai suatu masalah sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang induktif.

### 3.8 Jadwal Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan Penelitian ini berlangsung mulai dari bulan Desember 2021 sampai dengan Maret 2022.

**Tabel 3.1**  
**Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																															
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																
3	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																
4	Seminar Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																
5	Revisi Proposal													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
6	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
7	Ujian Skripsi																													■	■	■	■

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN**

#### **4.1 Keadaan Geografis**

Desa Teratak Air Hitam merupakan salah satu dari 14 Desa dan 1 Kelurahan yang berada di Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau, yang merupakan Kecamatan penggabungan (fusi) dari beberapa desa dari 2 kecamatan yaitu Kecamatan Kuantan Tengah dan Kecamatan Benai. Jarak yang ditempuh untuk ke pusat Kota Kabupaten Kuantan Singingi adalah sejauh 18 Km dan jarak yang ditempuh ke ibukota Provinsi adalah 174 Km, dengan suhu maksimum 35 derajat celcius dan minimum 24 derajat celcius. Menurut monografi Desa Teratak Air Hitam berada di di wilayah dataran tinggi dengan hujan terlama dalah 93 hari.

Desa Teratak Air Hitam mempunyai batas-batas wilayah yaitu:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Jalur Patah
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Seberang Teratak  
Air Hitam
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Langsung Hulu
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Tebing Tinggi  
Simandolak

Wilayah Desa Teratak Air Hitam mempunyai luas 20.33 KM<sup>2</sup>, dengan RT terluas adalah RT 004 dan RT terkecil adalah RT 006.

## 4.2 Keadaan Demografis

### a. Kependudukan

**Tabel 4.1**  
**Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	732
2	Perempuan	703

*Sumber: Data Desa*

Dari tabel diatas yaitu jumlah penduduk Desa Teratak Air Hitam menurut data 1.435 jiwa yang terdiri dari laki-laki 732 jiwa dan perempuan 703 jiwa.

### b. Mata Pencaharian

Adapun untuk mata pencaharian atau jenis pekerjaan penduduk yang ada di Desa Teratak Air Hitam adalah Petani, Pedagang, Buruh, Tukang, PNS dan lain-lainnya. Mayoritas penduduk Desa Teratak Air Hitam dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya adalah sebagai petani.

### c. Pendidikan

Dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat, pendidikan memiliki peran yang vital, sehingga memiliki sumber daya manusia yang handal dan siap terjun kelapangan dengan bekal ilmu pengetahuan, di Desa Teratak Air Hitam untuk membekali masyarakat dengan ilmu pengetahuan dibangun 1 Sekolah Taman Kanak-Kanak, 1 Sekolah Dasar.

### d. Pemerintahan

Pemerintah Desa Teratak Air Hitam merupakan salah satu Organisasi pemerintahan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dan Pemerintah Kesatuan Republik Indonesia. Struktur organisasi merupakan hasil dari proses pengorganisasian yaitu proses pengelompokan orang-orang, tugas-tugas, wewenang, dan tanggung jawab sehingga terwujud organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan untuk mencapai tujuan, hasilnya berupa struktur organisasi yaitu menggambarkan hubungan formal dalam arti para anggota berhubungan secara kedinasan yang diatur oleh tata tertib organisasi. Fungsi struktur organisasi adalah memungkinkan orang saling bekerja sama untuk kemudian dapat mencapai hasil dan memungkinkan mereka mengembangkan kekuatan serta saling melengkapi kekurangan masing-masing. Struktur organisasi digambarkan dalam bentuk bagan organisasi, yaitu bagan yang menggambarkan jenjang jabatan, pola serta kedudukan masing-masing dalam struktur organisasi.

Bagan organisasi Desa Teratak Air Hitam berdasarkan Peraturan Daerah No 06 tahun 2008 tentang susunan organisasi dan tata perangkat Kabupaten Kuantan Singingi.

#### **4.3 Sejarah Singkat Kantor Desa Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi**

Desa Teratak Air Hitam merupakan Desa asli yang ada di Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi. Konon menurut sejarah Desa Teratak Air Hitam termasuk wilayah dari kekuasaan kerajaan Pagar Ruyung (Sumatera

Barat), namun tidak diketahui pasti kapan tanggal dan tahun berdirinya Desa Teratak Air Hitam.

Masyarakat Desa Teratak Air Hitam terdiri dari empat suku dalam adat istiadatnya, yaitu Suku Melayu, Suku Chaniago, Suku Piliang, dan Suku Pitopang. Masyarakat Desa Teratak Air Hitam masih kental dengan adat istiadat dan tradisi adat hingga saat ini. Mayoritas penduduk Desa Hampir 95% beragama Islam dengan mata pencaharian petani.

Desa Teratak Air Hitam adalah satu dari 13 Desa dan 1 Kelurahan di Kecamatan Sentajo Raya ditetapkan berdasarkan Peraturan DAERAH No 24 tahun 2012 tentang pembentukan Kecamatan Kuantan Hilir Seberang, Kecamatan Sentajo Raya dan Kecamatan Pucuk Rantau di Kabupaten Kuantan Singingi.

Tabel Dusun yang ada di Desa Teratak Air Hitam yang terdiri dari 3 Dusun, yaitu:

No	Dusun
1	Dusun Sungai Jambu
2	Dusun Datuk Uban
3	Dusun Guntung Gambir

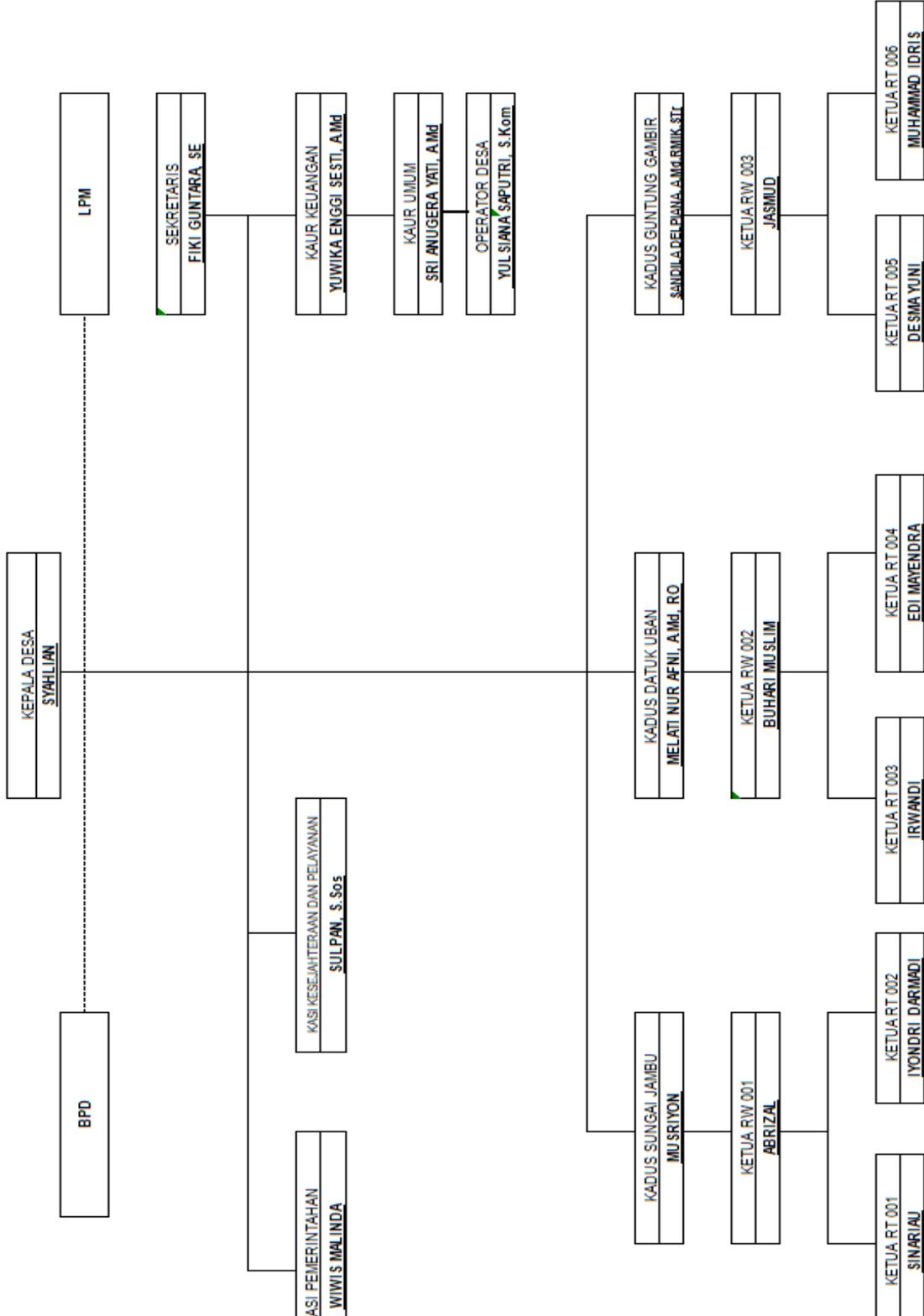
Pembentukan Desa bertujuan meningkatkan pelayanan publik, dalam rangka percepatan terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Oleh sebab itu dalam proses tersebut mesti memperhatikan potensi yang dimiliki Desa serta persyaratan yang meliputi administrasi, teknis, dan wilayah.

Persyaratan administrasi berdasar pada aspirasi sebagai masyarakat setempat atau kebijakan pemerintah baik pusat maupun daerah dalam pengembangan kawasan ditindaklanjuti dengan menganalisis kajian terhadap rencana pembentukan Desa. Persyaratan teknis didasarkan pada faktor

kemampuan dan aktivitas ekonomi, potensi desa, sosial budaya, kependudukan, luas wilayah, sementara itu syarat fisik kewilayahan didasarkan pada cakupan wilayah, lokasi maupun sarana dan prasarana pemerintahan.

Selain berbagai persyaratan tersebut perlu juga mempertimbangkan faktor pendukung lainnya, seperti pertimbangan kemampuan keuangan, ketersediaan aparatur pemerintah, potensi disparitas anatar wilayah dan pertimbangan kemampuan Desa yang baru dibentuk tepat tumbuh dan berkembang serta mampu meningkatkan penyelenggaraan pelayanan pemerintah kepada masyarakat.

**Bagan Struktur Organisasi Kantor Kepala Desa Teratak Air Hitam**  
 Gambar IV.1 : Struktur Organisasi Kantor Kepala Desa Teratak Air Hitam  
 Struktur Organisasi dan Tata Kelola Kantor Kepala Desa Teratak Air Hitam



**a. Kepala Desa**

Mempunyai tugas:

- Menyelenggarakan Pemerintah Desa.
- melaksanakan pembangunan Masyarakat Desa, meliputi pembinaan sarana prasarana perekonomian, proksi dan pembinaan pembangunan pada umumnya serta pembinaan lingkungan hidup.
- Pembinaan kesejahteraan sosial masyarakat Desa.
- Penyusunan rencana dan program, pembinaan administrasi, ketatausahaan dan rumah tangga.

**b. Sekretaris Desa**

Mempunyai tugas:

- Merumuskan dan melaksanakan penyusunan rencana, pengendalian dan evaluasi pelaksanaannya.
- Merumuskan dan melaksanakan urusan administrasi keuangan.
- Merumuskan dan melaksanakan urusan tata usaha, administrasi kepegawaian, perlengkapan dan rumah tangga.

**c. Seksi Pemerintahan**

Mempunyai tugas:

- Merumuskan dan melaksanakan penyusunan program penyelenggaraan pemerintah umum Desa.
- Merumuskan dan melaksanakan penyusunan pembinaan administrasi.
- Merumuskan dan melaksanakan penyusunan pembinaan kegiatan sosial politik, ideologi Negara dan kesatuan bangsa.

**d. Seksi Kesejahteraan dan Pelayanan**

Mempunyai tugas:

- Merumuskan dan melaksanakan penyusunan program, pembinaan pelayanan dan bantuan sosial, pembinaan kepemudaan, peran wanita dan olahraga.
- Merumuskan dan melaksanakan penyusunan dan melaksanakan program, pembinaan kehidupan keagamaan, pendidikan, kebudayaan dan kesehatan masyarakat.
- Memuaskan, melaksanakan penyusunan program dan penyelenggaraan pembinaan pelayanan dan inventarisasi Desa.
- Merumuskan dan melaksanakan penyusunan program dan penyelenggaraan pembinaan sarana dan prasarana fisik pelayanan.

**e. Kepala Urusan (Kaur) Keuangan**

Mempunyai tugas:

- Mengurus administrasi keuangan.
- Merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran.

- Memverifikasi administrasi keuangan, administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan Desa lainnya.

**f. Kepala Urusan (Kaur) Umum**

Mempunyai tugas:

- Melaksanakan administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi, dan penataan perangkat Desa.
- Melakukan perencanaan, penyediaan dan evaluasi prasarana Perangkat Desa dan kantor.
- Menyiapkan rapat.
- Mengadministrasi asset, inventarisasi.
- Perjalanan dinas dan pelayanan umum.

**g. Operator Desa**

Mempunyai tugas:

- Mengerjakan segala sesuatu yang berhubungan dengan jaringan Internet atau Online.
- Mengelola *website* Desa *E-Inpaq*, input RPJM dan *Siskeudes* (sistem keuangan Desa).

**h. Kepala Dusun**

Mempunyai tugas:

- Berkedudukan sebagai unsur pelaksana kepala Desa dalam wilayah kerjanya.
- Menjalankan kegiatan Kepala Desa dalam kepemimpinan Kepala Desa di wilayahnya.

**i. Ketua RW dan RT**

Mempunyai tugas:

- Melancarkan pelayanan masyarakat dalam hal menangani warga masyarakat Desa.
- Mewujudkan masyarakat yang berlandaskan Pancasila.
- Memaksimalkan peran serta masyarakat dengan gotong-royong maupun swadaya masyarakat dan kegiatan lainnya.
- Melaksanakan musyawarah dan mengambil keputusan dari musyawarah.
- Membina warga setempat dalam hal kehidupan keluarga dalam bermasyarakat.
- Membantu dalam pelayanan masyarakat yang menjadi tugas pemerintah Desa.

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1. Identitas Informan**

Dalam penelitian ini penulis mengambildan menggunakan 19 informan sebagai informan yang memberikan informasi yang jelas dan tepat dalam memberikan penambahan informasi dalam penelitian ini sehingga peneliti dan mengambil kesimpulan dengan valid dan relevan sesuai yang sebenarnya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 19 informan, maka diketahui beberapa identitas informan sebagai berikut:

##### **5.1.1. Responden Berdasarkan Tingkat Usia**

Secara teoritis faktor usia akanmempengaruhi seseorang dalam mengambil sebuah keputusan. Demikian pula dalam menentukan pilihan, tingkat usia memberikan pengaruh. Semakin matang usia, maka keputusan yang akan diambil akansemakin baik karena tingkat umur akan meberikan pengaruh terhadap kematangan seseorang dalam berfikir, tingkat usia informan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5.1**  
**Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	20-29	5	25%
2	30-39	2	11%
3	40-49	6	32%
4	>50	6	32%
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Penelitian Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui bahwa mayoritas usia informan dalam penelitian ini berada pada tingkat 40-49 tahun dan >50 tahun atau 32% dari keseluruhan jumlah informan yang ada dan yang paling sedikit informan berusia 30-39 tahun yaitu berjumlah 2 orang informan atau 11% dari keseluruhan informan yang telah diwawancarai.

#### 5.1.2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 5.2**  
**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	13	68%
2	Perempuan	6	32%
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Penelitian Tahun 2022*

Berdasarkan Tabel 5.2 dapat dilihat jumlah responden laki-laki sebanyak 13 orang atau 68% dari keseluruhan jumlah informan. Sedangkan informan perempuan berjumlah 6 orang atau 32% dari keseluruhan informan yang diwawancarai dalam penelitian ini.

#### 5.1.3. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

**Tabel 5.3**  
**Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	SD	2	11%
2	SMP	1	5%
3	SMA	9	47%
4	D3	3	16%

5	S1	4	21%
6	S2	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Penelitian Tahun 2022*

Berdasarkan data pada tabel 5.3 dapat dilihat jumlah tingkat pendidikan informan terbanyak adalah tingkat SMA sederajat sebanyak 9 orang atau 47%, dari 19 orang informan yang diwawancarai.

## **5.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Teratak Air Hitam**

Gaya kepemimpinan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan keberhasilan seorang pemimpin dalam suatu organisasi. Menurut Hidayat (2018: 143) gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku yang dirancang sedemikian rupa untuk mempengaruhi bawahannya agar dapat memaksimalkan kinerja yang dimiliki bawahannya sehingga kinerja organisasi dan tujuan organisasi dapat dimaksimalkan.

Gaya kepemimpinan adalah proses untuk mempengaruhi orang lain untuk memahami dan menyetujui dengan apa yang perlu dilakukan dan bagaimana tugas itu dilakukan secara efektif, serta proses untuk memfasilitasi individu atau kolektif untuk mencapai tujuan bersama. Gaya kepemimpinan adalah pola menyeluruh dari tindakan seorang pemimpin, baik yang tampak maupun yang tidak tampak. Gaya kepemimpinan menggambarkan falsafah ketrampilan, sifat, dan sikap yang mendasari perilaku seseorang.

Gaya kepemimpinan yang menunjukkan secara langsung maupun tidak langsung tentang keyakinan seorang pemimpin terhadap kemampuan bawahannya. Gaya kepemimpinan merupakan dasar dalam mengklasifikasikan

tipe kepemimpinan. Gaya kepemimpinan memiliki tiga pola dasar yaitu mementingkan pelaksanaan tugas, hubungan kerja sama, dan hasil yang dapat dicapai.

### **5.2.1 Gaya Kepemimpinan Kharismatik**

Kharismatik merupakan salah satu gaya atau tipe kepemimpinan seorang pemimpin dalam mengomando bawahannya. Yang dimaksud dengan tipe kepemimpinan ini adalah gaya kepemimpinan yang memiliki daya tarik tinggi sehingga seorang pemimpin memiliki dan mendapatkan pengikut yang banyak. Karakteristik utama tipe kharismatik yaitu : percaya diri, kemapanan, keyakinan yang kuat, serta pengetahuan yang cukup luas. Untuk melihat indikator gaya kepemimpinan kharismatik, maka peneliti memberikan pertanyaan kepada informan yang dilakukan melalui metode wawancara secara langsung.

Kepemimpinan kharismatik adalah bagaimana cara seseorang pemimpin berkomunikasi dengan membangkitkan empati dan emosi yang kuat pada orang-orang disekitarnya, tujuannya untuk mengajak membuat perubahan positif dalam hidup mereka.

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Desa Teratak Air Hitam yaitu Bapak Syahliah yang mengatakan:

*“dalam memimpin masyarakat Desa Teratak Air Hitam saya selaku Kepala Desa berusaha memiliki gaya kepemimpinan kharismatik, sebab saya selalu berusaha mendukung bawahan untuk senantiasa melakukan pekerjaan dengan bersemangat, dan selalu memantau terselenggaranya pekerjaan sesuai tugas dan arahan yang diberikan”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Sekertaris Desa Teratak Air Hitam yaitu Bapak Fiki Guntara, SE yang mengatakan:

*“dalam memimpin masyarakat Desa Teratak Air Hitam Kepala Desa memiliki gaya kepemimpinan kharismatik, ini terlihat karena Kepala Desa memiliki daya tarik dan kewibawaan dalam memimpin bawahannya, serta mempunyai kemampuan dalam mempengaruhi bawahannya”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Urusan Pemerintah (Kaur Pemerintah) Ibu Wiwis Malinda yang mengatakan:

*“dalam memimpin masyarakat Desa Teratak Air Hitam Kepala Desa memiliki gaya kepemimpinan kharismatik, ini terlihat karena Kepala Desa memiliki semangat yang kuat untuk mempengaruhi bawahannya, serta memiliki kemampuan memimpin dan memperjuangkan keadilan”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Urusan Umum (Kaur Umum) Ibu Sri Anugera Yati yang mengatakan:

*“Kepala Desa memiliki gaya kepemimpinan kharismatik, ini terlihat karena Kepala Desa memiliki daya tarik yang mampu menjadi contoh para bawahannya dan memberikan pengaruh yang kuat bagi bawahannya”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Seksi (Kasi) Kesejahteraan Bapak Sulpan, S.Sos yang mengatakan:

*“Kepala Desa memiliki gaya kepemimpinan kharismatik, karena memiliki kelebihan terutama dalam bidang sosial, beliau juga memiliki energy positif yang membuat bawahannya selalu semangat menjalankan tugas, sehingga daya tarik pengaruh pimpinan sangat besar”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Urusan (Kaur) Keuangan Bapak Seprigon Mahendra yang mengatakan:

*“Kepala Desa memiliki gaya kepemimpinan kharismatik, percaya diri dan senantiasa optimis, beliau adalah sosok pemimpin yang memberikan energi positif dalam mempengaruhi bawahannya”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Operator Desa yaitu Ibu Yulsiana Saputri yang mengatakan:

*“Kepala Desa memiliki gaya kepemimpinan kharismatik, beliau adalah sosok yang berwibawa namun tegas”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT 001 yaitu Bapak Sinariau yang mengatakan:

*“Kepala Desa memiliki gaya kepemimpinan kharismatik, beliau adalah sosok pemimpin yang santai dan berpengaruh terhadap bawahan dalam melaksanakan tugasnya”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT 002 yaitu Bapak Iyondri Darmadi yang mengatakan:

*“Kepala Desa memiliki gaya kepemimpinan kharismatik, terlihat karena Kepala Desa memiliki sikap yang ramah, penuh keadilan, memimpin dengan wibawa dan santai dalam memimpin serta memegang teguh tanggung jawab”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT 003 yaitu Bapak Irwandi yang mengatakan:

*“Kepala Desa memiliki gaya kepemimpinan kharismatik, beliau adalah sosok istimewa dalam agama dan sosial, membuat bawahan lebih bersemangat dalam menjalankan tugas, serta mengedepankan kepentingan umum”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT 004 yaitu Bapak Edi Mayendra yang mengatakan:

*“Kepala Desa memiliki gaya kepemimpinan kharismatik, terlihat karena memiliki sudut pandang masalah dari sisi masyarakat dan bawahan, memiliki energi positif dalam memotivasi bawahannya sehingga sikap-sikap positif seperti disiplin dan tanggung jawab diterapkan bawahan dalam bekerja”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT 005 yaitu Ibu Desma Yuni yang mengatakan:

*“Kepala Desa memiliki gaya kepemimpinan kharismatik, beliau adalah sosok yang adil, berwibawa dalam memimpin, beliau senantiasa mengingatkan dan membimbing bawahannya”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT 006 yaitu Bapak Muhammad Idris yang mengatakan:

*“Kepala Desa sudah melekat pada kepemimpinan yang kharismatik yang memiliki daya tarik dan energy yang kuat dalam memimpin bawahannya serta sangat berpengaruh kepada bawahan untuk senantiasa bertanggungjawab atas tugasnya”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RW 002 yaitu Bapak Buhari Muslim yang mengatakan:

*“Kepala Desa memiliki gaya kepemimpinan kharismatik, seperti memberi keadilan dan memegang tanggung jawab terhadap bawahan dan masyarakat, menghormati bawahan yang lebih tua, dan selalu mengingatkan tentang pentingnya tanggung jawab”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RW 003 yaitu Bapak Jasmud yang mengatakan:

*“Kepala Desa memiliki gaya kepemimpinan kharismatik, beliau adalah pemimpin yang percaya diri dan penuh dengan optimis, beliau sosok yang berwibawa dalam memimpin bawahannya, beliau juga berpengaruh besar terhadap bawahannya dengan sikap yang tegas dan penuh tanggungjawab tinggi”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RW 001 yaitu Bapak Abrizal yang mengatakan:

*“Kepala Desa memiliki gaya kepemimpinan kharismatik, terlihat dalam memimpin dan mempengaruhi bawahan terutama dalam pentingnya menjaga tanggung jawab dan bersikap profesional dalam bekerja”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Kadus Datuk Uban yaitu Ibu Melati Nur Afni, A.Md, Ro yang mengatakan:

*“Kepala Desa memiliki gaya kepemimpinan kharismatik, terlihat dalam memimpin dan mengambil keputusan yang sesuai dengan yang diinginkan bawahan dan mempengaruhi bawahan dalam melaksanakan tugas” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Kadus yaitu Bapak Mukriyon yang mengatakan:

*“Kepala Desa memiliki gaya kepemimpinan kharismatik, beliau adalah sosok yang berani mengambil risiko, visioner dan optimis, beliau sosok yang mampu membimbing bawahan untuk cepat tanggap dalam bertugas” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Kadus yaitu Ibu Sandila Delpiana yang mengatakan:

*“Kepala Desa memiliki gaya kepemimpinan kharismatik, beliau mampu menimbulkan daya tarik dalam memimpin bawahannya sehingga mengemban tugas dengan baik, sehingga ada pengaruh positif yang dirasakan bawahan dengan melaksanakan pekerjaan dengan baik” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berdasarkan hasil wawancara dengan 19 orang informan penelitian diatas terkait gaya kepemimpinan kharismatik dimana gaya kepemimpinan ini memiliki daya tarik tinggi sehingga seorang pemimpin memiliki dan mendapatkan pengikut yang banyak. Karakteristik utama tipe kharismatik yaitu : percaya diri, kemapanan, keyakinan yang kuat, serta pengetahuan yang cukup luas. Untuk melihat indikator gaya kepemimpinan kharismatik, maka peneliti memberikan pertanyaan kepada informan yang dilakukan melalui metode wawancara secara langsung., dimana dalam memimpin Kepala Desa Teratak Air Hitam menerapkan gaya kepemimpinan kharismatik karena beliau mempunyai ciri khas khusus dalam memimpin bawahannya entah itu anggota perangkat Desa maupun anggota

masyarakat, hal ini yang terlihat dari cara bagaimana beliau memimpin dimana beliau adalah sosok yang sangat berwibawa, menghormati bawahan meskipun beliau adalah sosok yang memiliki pangkat tertinggi di desa namun beliau senantiasa menghormati bawahan terutama yang lebih tua dari beliau.

Beliau juga adalah sosok yang sangat demokratis dimana dalam mengambil setiap keputusan atau kebijakan yang akan berlaku didesa terutama yang menyangkut kepentingan bersama maka keputusan yang diambil adalah yang sesuai dengan keinginan dan yang terbaik bagi bawahan terutama masyarakat, beliau adalah sosok pemimpin yang mampu mempengaruhi bawahan menjadi lebih baik entah itu untuk bertanggung jawab atas tugas dan fungsi yang diemban bawahan dengan baik dan bersikap profesional atas tugas dan tanggung jawab yang diberikan, namun beliau bukanlah sosok yang mengekang bawahan untuk maju beliau tetap memberikan kesempatan yang luas bagi bawahan untuk berkembang baik dari segi karier maupun dari segi pekerjaan diluar tanggung jawabnya di desa, serta beliau adalah sosok yang sangat menjunjung tinggi keadilan, beliau akan berlaku adil atas apapun kebijakan yang diambil, jika memang ada bawahan yang pantas dihukum atau dikenai sanksi maka ada ditindak tanpa pandang bulu, begitu juga setiap kebijakan yang diambil untuk kepentingan masyarakat, maka akan disamaratakan bagi semua masyarakatnya.

### **5.2.2 Gaya Kepemimpinan Paternalistik/Kebapakan**

Kepemimpinan kebabakan/paternalistik adalah tipe kepemimpinan yang ditandai oleh sikap pemimpin yang dalam memimpin bertindak sebagai bapak, yaitu sebagai pendidik, pengasuh, pembimbing, dan penasihat dengan

memperhatikan kesenangan dan kesejahteraan yang dipimpin. Dalam tipe ini para bawahan tidak berani mengambil keputusan sendiri, segala sesuatu yang sulit selalu diserahkan kepada bapak untuk menyelesaikannya. Dengan demikian bapak banyak pekerjaannya, yaitu ikut serta menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan yang menjadi tanggungjawab bawahannya.

Tipe kepemimpinan ini lebih pada keutamaan kepentingan bersama, sehingga semua bawahannya diperhatikan secara merata dan adil. Tipe kepemimpinan ini lebih menonjolkan diri sebagai pelindung, pengayom, penasehat, pembimbing atau pengajar dari bawahannya. Untuk melihat indikator gaya kepemimpinan paternalistik/kebabakan, maka peneliti memberikan pertanyaan kepada informan yang dilakukan melalui metode wawancara secara langsung.

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Desa Teratak Air Hitam yaitu Bapak Syahliah yang mengatakan:

*“Sebagai Kepala Desa saya senantiasa untuk memiliki gaya kepemimpinan paternalistik, terlihat dari saya dijadikan panutan masyarakat melalui arahan yang saya berikan, kemudian untuk bawahan saya senantiasa memberikan tugas sesuai jabatan mereka masing-masing, memberikan ruang bagi pengembangan karier bawahan, serta senantiasa bekerjasama dalam mengambil keputusan dan kebijakan ” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Sekertaris Desa Teratak Air Hitam yaitu Bapak Fiki Guntara, SE yang mengatakan:

*“Kepala Desa memiliki gaya kepemimpinan paternalistik, terlihat memiliki gaya kebabakan dalam memimpin, dalam mengambil kebijakan Kepala Desa akan bermusyawarah dan memutuskan bersama dengan bawahan serta memberikan ruang yang seluas-luasnya kepada bawahan untuk berkembang dalam karier tanpa*

*melupakan tugas dan tanggung jawabnya” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Urusan (Kaur) Keuangan Desa

Teratak Air Hitam yaitu Bapak Seprigon Mahendra yang mengatakan:

*“Kepala Desa memiliki gaya kepemimpinan paternalistik, terlihat dengan bagaimana memimpin dengan gaya kepabapakan, namun tetap menghormati yang lebih tua, kemudian tidak menyerahkan keputusan kepada bawahan melainkan melakukan musyawarah bersama, memberikan ruang untuk bawahan berkembang” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Urusan (Kaur) Umum Desa

Teratak Air Hitam yaitu Ibu Sri Anugera Yati yang mengatakan:

*“Kepala Desa dalam memimpin bawahannya terkadang bertindak kebabakan, beliau juga tidak memberikan wewenang pada bawahan untuk menyelesaikan sendiri melainkan melalui musyawarah, beliau juga senantiasa memberikan kesempatan bagi bawahan untuk bekerja dengan baik” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Seksi (Kasi) Pemerintahan Desa

Teratak Air Hitam yaitu Ibu Wiwis Marlinda yang mengatakan:

*“Kepala Desa dalam memimpin bawahannya adalah sosok yang menghormati bawahan namun tetap bertindak kebabakan, beliau selalu memusyawarakan sesuatu dalam mengambil keputusan, beliau juga selalu memberikan kesempatan yang luas pada bawahan dalam karier dan pekerjaan, namun layaknya manusia biasa terkadang beliau merasa benar atas keputusan yang beliau ambil” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Seksi (Kasi) Pemerintahan Desa

Teratak Air Hitam yaitu Ibu Wiwis Marlinda yang mengatakan:

*“Kepala Desa dalam kehidupan sehari-hari adalah sosok panutan masyarakat, memberikan wewenang bagi bawahan dalam mengerjakan tugas, beliau mendukung perkembangan karier bawahan, dan musyawarah dalam mengambil keputusan” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Operator Desa Teratak Air Hitam yaitu

Ibu Yulsiana Saputri, S.Kom yang mengatakan:

*“Kepala Desa memiliki gaya kepemimpinan paternalistik, terlihat dengan bagaimana memimpin dengan gaya kebabapakan, namun tetap menghormati yang lebih tua, kemudian setiap keputusan akan dirapatkan terlebih dahulu, selalu memberikan ruang bagi bawahan untuk kepentingan pribadi dan pekerjaan agar tetap berkembang, serta tidak merasa selalu benar sebab melakukan pekerjaan selalu bekerjasama” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RW 001 Desa Teratak Air Hitam

yaitu Bapak Abrizal yang mengatakan:

*“Kepala Desa memiliki gaya kepemimpinan paternalistik, terlihat dari senantiasa menghormati bawahan terutama yang lebih tua, mengambil keputusan dengan musyawarah, memberikan kesempatan yang luas bagi bawahan dalam berkarier dan bertugas, beliau tidak pernah merasa benar dalam mengambil keputusan” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RW 003 Desa Teratak Air Hitam

yaitu Bapak Jasmud yang mengatakan:

*“Kepala Desa memiliki gaya kepemimpinan paternalistik, ini terlihat bagaimana beliau memimpin dengan kebabapakan, mengambil keputusan dengan bermusyawarah dengan bawahan, memberikan ruang yang luas untuk bawahan berkembang secara karier dengan tidak melupakan tugas serta tanggung jawabnya, selalu membutuhkan bantuan bawahannya dalam mengambil keputusan untuk saran” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RW 003 Desa Teratak Air Hitam

yaitu Bapak Buhari yang mengatakan:

*“Kepala Desa memiliki gaya kepemimpinan paternalistik, senantiasa menghormati bawahan terutama yang lebih tua, mengambil keputusan secara bersama dengan musyawarah, memberikan kesempatan bagi bawahan untuk berkembang namun dengan tidak mengabaikan tugas, namun terkadang beliau merasa keputusan yang dipilihnya benar” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT 004 Desa Teratak Air Hitam yaitu Bapak Edi Mayendra yang mengatakan:

*“Kepala Desa memiliki gaya kepemimpinan paternalistik, senantiasa membimbing bawahan, memberikan wewenang kepada bawahan namun ketika mengambil keputusan dengan musyawarah, memberikan kesempatan yang luas bagi bawahan untuk berkembang”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT 001 Desa Teratak Air Hitam yaitu Bapak Sinariau yang mengatakan:

*“Kepala Desa memiliki gaya kepemimpinan paternalistik, namun tetap menghormati bawahan terutama yang lebih tua, mengambil keputusan dengan musyawarah, mendukung bawahan dalam berkarier”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT 005 Desa Teratak Air Hitam yaitu Ibu Desma Yuni yang mengatakan:

*“Kepala Desa memiliki gaya kepemimpinan paternalistik, namun terkadang beliau terlihat kurang menghormati bawahan yang lebih tua, beliau juga selalu mengambil keputusan dengan musyawarah, beliau juga selalu meberikan ruang yang luas bagi bawahan dalam hal karier, beliau sosok yang mengedepankan kerjasama dalam mengambil keputusan”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT 006 Desa Teratak Air Hitam yaitu Bapak Muhammad Idris yang mengatakan:

*“Kepala Desa memiliki gaya kepemimpinan paternalistik, memimpin dengan gaya kebabakan tetapi tetap menghormatinya sekaligus, melakukan musyawarah dalam mengambil keputusan, tidak ada paksaan dalam bekerja, memberi ruang bawahan untuk berkembang.”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT Desa Teratak Air Hitam yaitu Bapak Iyondri yang mengatakan:

*“Kepala Desa memiliki gaya kepemimpinan paternalistik, beliau adalah sosok yang ramah serta memiliki daya tarik dan energy yang santai namun tegas, beliau juga sosok yang berpengaruh besar pada bawahan dalam menjalankan tugas dengan rasa tanggungjawab”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT 003 Desa Teratak Air Hitam yaitu Bapak Irwandi yang mengatakan:

*“Kepala Desa memiliki gaya kepemimpinan paternalistik, yang membuat bawahan merasa beliau adalah keluarga bukan atasan, mengambil keputusan secara bersama, tidak pernah menghambat bawahan berkembang”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Dusun Guntung Gambir Desa Teratak Air Hitam yaitu Ibu Sandila Delpiana yang mengatakan:

*“Kepala Desa terkadang dalam memimpin tidak seperti kebabakan, namun kewenangan mengambil keputusan ada pada bawahan dengan musyawarah, kepala Desa tetap memberikan ruang seluasnya kepada bawahan untuk berkembang, Kepala Desa juga sudah memahamisegala keputusan dan kebijakan”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Dusun Datuk Uban Desa Teratak Air Hitam yaitu Ibu Melati Nur Afni A.md, RO yang mengatakan:

*“Kepala Desa dalam memimin bawahan selalu bersikap adil, memberikan wewenang pada bawahan sesuai tanggung jawabnya, memberikan ruang yang luas bagi bawahan serta tidak pernah mengambil keputusan sepihak”* (12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Dusun Teratak Air Hitam yaitu Bapak Musriyon yang mengatakan:

*“Kepala Desa dalam memimin bawahan bersikap mengayomi, mengambil keputusan dengan musyawarah, mendukung bawahan untuk berkembang dalam karier”* (12 April 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diatas terkait gaya kepemimpinan paternalistic atau kebabakan, gaya kepemimpinan yang memiliki

daya tarik tinggi sehingga seorang pemimpin memiliki dan mendapatkan pengikut yang banyak. Karakteristik utama tipe kharismatik yaitu : percaya diri, kemapanan, keyakinan yang kuat, serta pengetahuan yang cukup luas. Untuk melihat indikator gaya kepemimpinan kharismatik, maka peneliti memberikan pertanyaan kepada informan yang dilakukan melalui metode wawancara secara langsung. Dimana dalam memimpin Kepala Desa Teratak Air Hitam menerapkan gaya kepemimpinan kebabakan namun beliau senantiasa tetap menghormati bawahan maupun masyarakat terutama yang lebih tua dari beliau, beliau tidak pernah merasa tinggi atas kedudukan yang dimiliki,

Kemudian beliau juga sosok pemimpin yang terlihat dari bagaimana beliau meskipun sebagai pemimpin tidak mengabaikan bawahan dalam mengambil keputusan ataupun kebijakan dimana beliau tetap bermusyawarah dengan bawahan untuk mendengarkan apa sekiranya saran dan pandangan bawahan terhadap suatu masalah.

Kemudian beliau juga selalu memberikan peluang dan kesempatan untuk bawahan berkembang baik karier maupun pribadi bahkan terkadang beliau tidak jarang memberikan peluang pekerjaan diluar tugas Desa, serta Kepala Desa adalah sosok pemimpin yang tau apa keputusan yang diambil dampaknya kedepannya sehingga beliau juga memahami keputusan serta kebijakan yang diambil dengan mempertimbangkan konsekuensi dan dampak dari setiap keputusan yang diambil.

### 5.2.3 Gaya Kepemimpinan Militeristik

Gaya kepemimpinan militeristik adalah tipe kepemimpinan yang berbeda sekali dengan seorang pemimpin organisasi militer. Adapaun sifat organisasi militeristik adalah : lebih banyak menggunakan sistem perintah/komando terhadap bawahannya, menghendaki kepatuhan mutlak dari bawahannya, menuntut adanya disiplin keras dan kaku dari bawahannya, tidak menghendaki saran dan kritik dari bawahan, serta komunikasi sifatnya hanya searah saja.

Tipe kepemimpinan ini menuntut para bawahannya untuk selalu disiplin, taat, setia, memiliki kebersamaan dan juga mengikuti peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dalam organisasi. Pemimpin tipe ini sangat menjaga wibawanya dan jabatannya, sehingga ia ingin selalu disegani dan dihormati para bawahannya. Untuk mengukur indikator gaya kepemimpinan militeristik, peneliti memeberikan pertanyaan melalui wawancara secara langsung.

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Desa Teratak Air Hitam yaitu Bapak Syhlian yang mengatakan:

*“Sebagai Kepala Desa dalam memimpin saya senantiasa menjadi pemimpin yang tidak otoriter dalam melaksanakan pekerjaan karena ada tenggat waktu bagi penyelesaian pekerjaan sesuai kapasitas bawahan, namun selalu ada teguran bagi bawahan yang tidak disiplin”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Sekertaris Desa Teratak Air Hitam yaitu Bapak Fiki Guntara, SE yang mengatakan:

*“Kepala Desa dalam memimpin tidak otoriter dalam memaksakan kehendaknya, tegas namun tidak keras kepala, namun kepala desa cukup tegas dalam mendisiplinkan bawahannya, ada sanksi bila melanggar”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Seksi Kesejahteraan dan Pelayanan Desa Teratak Air Hitam yaitu Bapak Sulpan, S. Sos yang mengatakan:

*“dalam memimpin kepala desa bersikap tegas untuk hal-hal yang menyangkut kepentingan bersama, untuk pelanggaran disiplin yang masih bisa dimaklumi beliau sering memaafkan, namun jika terlalu berat pelanggarannya ada diskusi bersama untuk pendisiplinan bawahannya”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Urusan Keuangan Desa Teratak Air Hitam yaitu Bapak Seprigon Mahendra yang mengatakan:

*“dalam memimpin kepala desa tidak otoriter, tidak pernah memaksa bawahan, selalu mendengarkan bawahan, beliau sosok yang disiplin dan bersikap tegas dalam ketidak disiplin”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Urusan Umum Desa Teratak Air Hitam yaitu Ibu Sri Anugera Yati yang mengatakan:

*“dalam memimpin kepala desa tidak otoriter, tidak pernah memaksa bawahan, selalu mendengarkan bawahan, beliau sosok yang disiplin dan bersikap tegas dalam ketidak disiplin sehingga ada hukuman bagi ketidak disiplin bawahan”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Seksi Pemerintahan Desa Teratak Air Hitam yaitu Ibu Wiwis Malinda yang mengatakan:

*“Kepala Desa dalam memerintah menjunjung tinggi asas kekeluargaan tidak otoriter untuk kepentingan sendiri, jika ada bawahan yang tidak disiplin beliau akan memberikan teguran dan sanksi, namun sebelum itu Kepala Desa akan bertanya alasan mengapa ketidak disiplin itu terjadi”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Operator Desa Teratak Air Hitam yaitu Ibu Yulisia Sapatrini yang mengatakan:

*“Kepala Desa bukanlah sosok yang otoriter, selalu bekerja sama, beliau juga sosok yang disiplin dan tegas, ini terlihat dari pemberian*

*sanksi yang tegas atas ketidak disiplinannya bawahan” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Dusun (Kadus) Sungai Jambu Desa Teratak Air Hitam yaitu Bapak Musriyon yang mengatakan:

*“Kepala Desa tidak otoriter dalam memimpin, tidak juga bertindak sewenang-wenang terhadap bawahannya, beliau selalu mampu mendengarkan bawahannya, untuk tindakan ketidak disiplinannya maka Kepala Desa akan memberikan teguran serta sanksi” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT 001 Desa Teratak Air Hitam yaitu Bapak Sinariau yang mengatakan:

*“dalam memimpin Kepala Desa tidak otoriter dan memaksakan kehendak, semuanya dilakukan atas dasar tanggung jawab, sementara untuk tindakan ketidak disiplinannya yang keterlaluan, Kepala Desa akan memberikan sanksi berikut teguran, namun sebelum akan ditanya alasan atas tindakan tidak disiplin itu ” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT 003 Desa Teratak Air Hitam yaitu Bapak Irwandi yang mengatakan:

*“selama masa kepeimpinan Kepala Desa kami tidak merasakan beliau bersikap otoriter terhadap bawahannya, namun beliau adalah sosok tegas jika terjadi pelanggaran disiplin oleh bawahannya” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RW 003 Desa Teratak Air Hitam yaitu Bapak Jasmud yang mengatakan:

*“Dalam memimpin Kepala Desa tidak otoriter, tidak memaksa bawahan selalu menerima dan mendengarkan bawahan, beliau sosok yang sangat disiplin dan tegas” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RW 001 Desa Teratak Air Hitam yaitu Bapak Abrizal yang mengatakan:

*“Kepala Desa tidak otoriter, semua bekerja sesuai tanggungjawab, beliau juga sosok yang sangat disiplin terutama menegur bawahan yang tidak disiplin”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RW 003 Desa Teratak Air Hitam yaitu Bapak Buhari yang mengatakan:

*“Kepala Desa adalah sosok yang disiplin, tidak memaksakan sesuatu pada bawahan, beliau juga sosok yang tegas atas ketidak disiplin bawahan”*

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT 004 Desa Teratak Air Hitam yaitu Bapak Edi Mayendra yang mengatakan:

*“Kepala Desa tidak pernah bersikap otoriter kepada bawahannya, beliau tidak pernah memaksakan kehendak, namun beliau adalah sosok tegas dan disiplin sehingga ada ganjaran bagi bawahan yang tidak disiplin”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT 005 Desa Teratak Air Hitam yaitu Ibu Desma Yuni yang mengatakan:

*“Kepala Desa tidak pernah bersikap otoriter kepada bawahannya, untuk pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggung jawab selalu ada rentang waktu manusiayang diberikan untuk penyelesaiannya, namun beliau juga menyorot masalah kedisiplinan, ada teguran dan sanksi untuk tindakan tidak disiplin”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT 006 Desa Teratak Air Hitam yaitu Bapak Muhammad Idris yang mengatakan:

*“Kepala Desa tidak pernah bersikap otoriter kepada bawahannya, beliau juga sosok yang tegas dan disiplin terutama pada bawahan yang tidak disiplin”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT Desa Teratak Air Hitam yaitu Bapak Iyondri yang mengatakan:

*“Kepala Desa adalah sosok yang tidak pernah memaksakan sesuatu diluar tanggungjawab bawahan, beliau selalu menegur bawahan*

*yang tidak disiplin dengan memberikan sanksi” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Dusun Guntung Gambir Desa Teratak Air Hitam yaitu Ibu Sandila Delpiana yang mengatakan:

*“Kepala Desa dalam memimpin bawahan jarang bersikap otoriter, beliau sosok yang disiplin dan tegas” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Dusun Datuk Uban Desa Teratak Air Hitam yaitu Ibu Melati Nur Afni yang mengatakan:

*“Kepala Desa dalam memimpin bawahan tidak pernah bersikap otoriter, beliau sosok yang disiplin dan tegas dan senantiasa mengambil keputusan dengan musyawara” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berdasarkan hasil wawancara dengan 19 informan dalam penelitian diatas terkait gaya kepemimpinan militeristik yaitu kepemimpinan yang lebih banyak menggunakan sistem perintah/komando terhadap bawahannya, menghendaki kepatuhan mutlak dari bawahannya, menuntut adanya disiplin keras dan kaku dari bawahannya, tidak menghendaki saran dan kritik dari bawahan, serta komunikasi sifanya hanya searah saja, dimana dalam memimpin Kepala Desa Teratak Air Hitam tidak mengadopsi gaya kepemimpinan seperti ini, dalam memimpin bawahannya serta bermasyarakat beliau tidak otoriter atau memerintah sesuka hati atas segala tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin kepada bawahan, sebisa mungkin beliau selalu mengerjakannya sendiri.

Kepala Desa bukanlah sosok yang senantiasa memaksakan kehendaknya sendiri beliau selalu mengambil keputusan berdasarkan saran dan musyawarah dengan bawahannya melalui pertimbangan matang dan baik, beliau tidak

memaksakan apapun berdasarkan kepentingan pribadinya, beliau menjunjung tinggi tanggung jawab, namun disamping itu nyatanya beliau adalah sosok tegas terutama atas pelanggaran kedisiplinan oleh bawahan, beliau akan memberikan teguran dan sanksi hasil musyawarah bersama, namun beliau memberikan kesempatan untuk mendengarkan alasan kenapa tindakan tidak disiplin itu terjadi kepada bawahannya, baru kemudian diambil sekiranya keputusan atau hukuman apa yang tepat atas pelanggaran disiplin tersebut.

#### **5.2.4 Gaya Kepemimpinan Otokratis**

Otokrat berasal dari kata *Autos* artinya sendiri atau *Kratos* yang artinya kekuatan. Setiap perintah dan kebijakan ditetapkan tanpa berkonsultasi dengan bawahannya dan tidak pernah diberikan informasi mendetail mengenai rencana dan tindakan yang ingin dilakukan. Sikap dan prinsip ketat dan kaku. Prinsip yang dipegangnya selama ini merupakan sesuatu yang harus dipatuhi bawahannya.

Tipe kepemimpinan ini menganggap bahwa organisasi dan apa yang diamanatkan padanya adalah miliknya sendiri, lebih mendahulukan kepentingannya sendiri daripada kepentingan organisasi, anggotanya dianggap sebagai bawahan yang harus selalu mengikuti keinginannya. Tipe kepemimpinan ini bersifat egois, anti kritik sehingga apapun keputusannya yang menyangkut organisasinya semua keputusan ada padanya. Pemimpin tipe ini juga memaksa para bawahannya untuk setia, disiplin dan taat pada peraturan yang bersifat memaksa dan menghukum. Untuk melihat bagaimana sebenarnya indikator gaya kepemimpinan otokratis ini, peneliti mengajukan pertanyaan dalam wawancara yang dilakukan secara langsung.

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Desa Teratak Air Hitam yaitu

Bapak Syahliah yang mengatakan:

*“Dalam memimpin masyarakat Desa Teratak Air Hitam saya selalu mengambil keputusan atau kebijakan dengan mengkomunikasikan terlebih dahulu, bekerja dengan santai namun tetap harus tepat waktu dalam pengerjaan tugas, serta mengutus bawahan jika memang saya berhalangan hadir”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Sekertaris Desa Teratak Air Hitam yaitu

Bapak Fiki Guntara, SE yang mengatakan:

*“dalam mengambil keputusan Kepala Desa selalu melibatkan bawahan dengan berdiskusi untuk mengambil keputusan, Kepala Desa juga dalam keseharian tidak meminta untuk dihormati beliau adalah sosok mudah bergaul dan hormat pada yang lebih tua, beliau selalu tampil didepan publik dengan tetap didampingi bawahannya”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Urusan Pemerintah (Kaur

Pemerintah) Ibu Wiwis Malinda yang mengatakan:

*“Terkadang Kepala Desa dalam mengambil keputusan terkadang tidak semua bawahan tahu mengenai kapan keputusan tersebut diambil, dalam keseharian Kepala Desa bukanlah sosok yang minta dihormati, beliau sosok santai dan mudah bergaul, beliau juga senantiasa tampil di publik jika tidk berhalangan”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Seksi Kesejahteraan dan Pelayanan

Bapak Sulpan, S.Sos yang mengatakan:

*“Kepala Desa selalu melibatkan bawahan dalam mengambil setiap keputusan, beliau sosok pemimpin yang disukai masyarakat, dan tidak pernah malu meminta diwakilkan oleh bawahan jika memang berhalangan hadir kesuatu acara”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Urusan Umum (Kaur Umum) Ibu

Sri Anugera Yati yang mengatakan:

*“Kepala Desa terkadang hanya melibatkan sebagian bawahannya dalam mengambil keputusan, beliau adalah sosok yang sangat menghormati sesama namun tidak meminta diistimewakan, beliau selalu tampil di publik, namun jika berhalangan beliau akan meminta bawahannya untuk mewakili”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT 002 yaitu Bapak Iyondri Darmadi yang mengatakan:

*“Kepala Desa dalam mengambil keputusan selalu melibatkan bawahannya dengan berdiskusi, beliau tidak meminta dihormati sebab lebih mengutamakan kekompakan, namun sudah semestinya bawahan menghormati pemimpin, beliau selalu tampil dipublik dengan ditemani bawahannya”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT 006 yaitu Bapak Muhammad Idris yang mengatakan:

*“Kepala Desa selalu melibatkan bawahan dalam mengambil keputusan”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Operator Desa yaitu Ibu Yulsiana Saputri yang mengatakan:

*“Kepala Desa selalu melibatkan bawahan dalam mengambil keputusan dan kebijakan, beliau sosok yang santai namun tetap dihormati, beliau selalu meminta diwakilkan bila mana memang berhalangan untuk hadir”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT 001 yaitu Bapak Sinariau yang mengatakan:

*“Dalam mengambil keputusan Kepala Desa selalu melibatkan bawahan, beliau tidak pernah meminta untuk dihormati, selalu didampingi bawahan tampil didepan publik”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT 003 yaitu Bapak Irwandi yang mengatakan:

*“Kepala Desa selalu melibatkan bawahan dalam mengambil keputusan dengan komunikasi yang baik, beliau tidak pernah meminta untuk dihormati namun sikap nya adalah sosok yang bersahaja sehingga dihormati bawahan, beliau tidak malu meminta diwakilkan bawahan jika memang berhalangan hadir” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT 004 yaitu Bapak Edi Mayendra yang mengatakan:

*“Kepala Desa dalam mengambil kebijakan berdasarkan pada hasil musyawarah mufakat dengan bawahannya, beliau adalah sosok yang selalu menghormati masyarakat nya, sehingga beliau pun dihormati, untuk tampil dipublik beliau selalu ada, namun jika berhalangan beliau akan minta untuk diwakilkan” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT 005 yaitu Ibu Desma Yuni yang mengatakan:

*“Kepala Desa selalu mengkomunikasikan apapun kepada bawahan, beliau sosok santai namun tetap dihormati, beliau meminta bawahan mewakili jika memang berhalangan hadir disuatu acara” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RW 003 yaitu Bapak Buhari Muslim yang mengatakan:

*“Kepala Desa dalam mengambil keputusan dan kebijakan selalu berkonsultasi dengan bawahannya meskipun terkadang tidak semua diikuti sertakan dalam jejak pendapat, beliau adalah sosok yang menghormati siapapun terutama yang lebih tua, sementara untuk tampil dipublik beliau jika berhalangan hadir akan meminta bawahan untuk menggantikannya” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RW yaitu Bapak Jasmud yang mengatakan:

*“Kepala Desa melibatkan bawahan dalam mengambil keputusan, beliau sosok yang tidak pernah meminta untuk dihormati melainkan beliau adalah sosok yang senantiasa menghormati bawahan, selalu meminta diwakilkan kepada bawahan untuk tampil di depan publik jika memang berhalangan hadir” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RW 001 yaitu Bapak Abrizal yang mengatakan:

*“Kepala Desa dalam mengambil keputusan selalu melibatkan bawahannya dengan berkonsultasi, beliau juga tidak meminta untuk dihormati hanya karena beliau sebagai pemimpin, beliau selalu tampil di publik jika tidak berhalangan dan diwakilkan jika berhalangan” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Kadus Datuk Uban yaitu Ibu Melati Nur Afni, A.Md, Ro yang mengatakan:

*“Kepala Desa dalam mengambil keputusan selalu melibatkan bawahannya dengan melakukan musyawarah mufakat, dalam keseharian beliau memang tidak diminta untuk dihormati, namun beliau kadang dalam bekerja ataupun dalam mengambil keputusan diminta untuk dihormati” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Kadus Guntung Gambir yaitu Ibu Sandila Delpiana yang mengatakan:

*“Kepala Desa adalah sosok pemimpin yang selalu melibatkan bawahan dalam hal apapun, beliau sosok yang dihormatikan, dan tidak malu meminta diwakilkan bawahan jika memang berhalangan” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Kadus yaitu Bapak Musriyon yang mengatakan:

*“Kepala Desa adalah sosok pemimpin yang selalu melibatkan bawahan dalam mengambil keputusan, beliau sosok yang mampu bersosialisasi dengan cepat dan berbaur dengan masyarakat” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berdasarkan hasil wawancara dengan 19 informan dari penelitian diatas terkait gaya kepemimpinan otokratis dimana tipe kepemimpinan ini menganggap bahwa organisasi dan apa yang diamanatkan padanya adalah miliknya sendiri, lebih mendahulukan kepentingannya sendiri daripada kepentingan organisasi, anggotanya dianggap sebagai bawahan yang harus selalu mengikuti keinginannya, dalam praktiknya justru Kepala Desa Teratak Air Hitam jauh dari sosok pemimpin otokratis yang egois dan tegas, beliau selalu melibatkan bawahannya

dengan musyawarah mufakat dalam mengambil keputusan atau kebijakan dengan penuh pertimbangan yang matang dan banyak sudut pandang.

Beliau sebagai Kepala Desa juga bukanlah sosok pemimpin yang selalu meminta untuk dihormati oleh siapapun, justru beliau adalah sosok yang sangat menghormati siapapun terutama bawahan maupun anggota masyarakat yang dipimpinnya terutama yang lebih tua, namun bawahan dan seluruh anggota masyarakat sadar bahwa bukankah sebagai bawahan sudah menjadi kewajiban kita untuk selalu menghormati pemimpin meskipun umur dan pengalamannya lebih sedikit dari kita, beliau juga bukan pemimpin yang selalu ingin tampil dan unjuk gigi pada acara dipublik, namun jika keadaan membuat beliau berhalangan untuk menghadiri yang mengundangnya beliau tidak pernah merasa malu dan sangsi untuk selalu meminta bantuan bawahannya untuk diwakilkan kehadirannya agar masyarakat atau forum yang mengundangnya tidak berkecil hati, namun sebisa mungkin beliau pasti selalu mengahadri undangan.

#### **5.2.5 Gaya Kepemimpinan Laissez Faire**

Tipe kepemimpinan *Laissez Faire* ini sang pemimpin praktis tidak memimpin sebab dia memberikan kelompoknya berbuat semaunya sendiri. Pemimpin tidak berpartisipasi dalam kegiatan kelompoknya semua pekerjaan dan tanggung jawab harus dilakukan oleh bawahannya. Pada hakekatnya tipe pemimpin seperti ini tidak akan mampu untuk membimbing dan membina bawahannya kearah kemajuan organisasi.

Tipe kepemimpinan ini seorang pemimpin tidak memimpin namun memberikannya kepada kelompoknya dan setiap orang berbuat semaunya sendiri

dalam kelompoknya. Pada tipe kepemimpinan ini seorang pemimpin tidak berpartisipasi sama sekali dalam kegiatan kelompok. Untuk mengukur indikator kepemimpinan *Laissez Faire* ini, peneliti memberikan pertanyaan, melalui proses wawancara secara langsung terhadap para responden.

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Desa Teratak Air Hitam yaitu

Bapak Syahlion yang mengatakan:

*“Sebagai pemimpin masyarakat Desa Teratak Air Hitam saya selalu menuntut bawahan untuk senantiasa disiplin dan professional, berusaha cakap dan tanggap dalam bekerja, dan selalu jelas dan lugas dalam memberikan arahan agar mudah dimengerti”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Sekretaris Desa Teratak Air Hitam yaitu

Bapak Fiki Guntara, SE yang mengatakan:

*“Kepala Desa adalah sosok yang tidak pernah mengabaikan bawahannya, beliau akan memberikan teguran ataupun sanksi kepada bawahannya yang bertindak semaunya, untuk permasalahan yang terjadi Kepala Desa adalah sosok yang cakap dan mamiliki kemampuan dalam menyelesaikannya, beliau juga sosok yang selalu meberikan arahan yang jelas ketika memberikan perntah atau tugas pada bawahannya”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Urusan (Kaur) Keungan Desa

Teratak Air Hitam yaitu Bapak Seprigon Mahendra yang mengatakan:

*“Kepala Desa bukan pemimpin yang abai atas tindakan bawahannya, beliau selalu memberikan teguran dan sanksi atas sikap tidak professional dan tindakan semaunya bawahan, beliau memiliki kemampuan dan kecakapn dalam menyelesaikan masalah, serta memberikan arahan yang jelas atas perintah nya pada bawahan”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Operator Desa Teratak Air Hitam yaitu

Ibu Yulsiana Saputri yang mengatakan:

*“Kepala Desa sebagai pemimpin tidak pernah mengabaikan bawahannya yang tidak profesional sebab beliau adalah sosok yang disiplin dan profesional apalagi dalam mengambil keputusan dan kebijakan, beliau juga memiliki kecakapan dalam menyelesaikan pekerjaan dan masalah, kemudian dalam memberikan arahan beliau tidak berbelit-belit sehingga langsung dapat dipahami bawahan atas perintahnya”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Seksi (Kasi) Pemerintahan Desa

Teratak Air Hitam yaitu Ibu Wiwis Malinda yang mengatakan:

*“Kepala Desa adalah sosok pemimpin yang tegas terhadap ketidakprofesionalan maka beliau akan menegur atau memperingati bawahan, beliau sosok yang mampu menyelesaikan masalah dengan musyawarah, beliau memberikan arahan yang jelas meskipun terkadang ada arahan yang rancu”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Urusan (Kaur) Umum Desa

Teratak Air Hitam yaitu Ibu Sri Anugera Yati yang mengatakan:

*“Kepala Desa bukanlah sosok pemimpin yang mengabaikan bawahan yang tidak profesional, sehingga melihat ketidakprofesionalan beliau akan menegur bawahan, beliau sosok yang mampu menyelesaikan masalah, dan jelas memberikan arahan”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Seksi (Kasi) Kesejahteraan dan

Pelayanan Desa Teratak Air Hitam yaitu Bapak Sulpan, S.Sos yang mengatakan:

*“Kepala Desa akan memberikan tindakan tegas atas ketidakprofesionalan bawahan, beliau mampu sekali dalam menyelesaikan masalah dan memberikan arahan atas tugas kepada bawahan dengan jelas”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RW 003 Desa Teratak Air Hitam

yaitu Bapak Jasmud yang mengatakan:

*“Kepala Desa tidak membiarkan bawahannya bersikap tidak profesional beliau akan memberikan teguran, untuk menyelesaikan masalah atau pekerjaan Kepala Desa memiliki kecakapan dan kemampuan yang bagus, selain itu dalam memberikan arahan selalu jelas kepada bawahannya”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RW Desa Teratak Air Hitam yaitu

Bapak Buhari Muslim yang mengatakan:

*“Kepala Desa akan memberikan sanksi bagi bawahan yang tidak profesional, memberikan solusi atas setiap permasalahan, dan arahan yang jelas pada bawahan”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RW 001 Desa Teratak Air Hitam

yaitu Bapak Abrizal yang mengatakan:

*“Kepala Desa atidak akan membiarkan ketidakprofesionalan bawahan dengan cara ditegur dan diberi sanksi, beliau memiliki kemampuan menyelesaikan masalah, memberikan bawahan yang jelas”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT 004 Desa Teratak Air Hitam

yaitu Bapak Edi Mayendra yang mengatakan:

*“Kepala Desa akan memberikan teguran, peringatan, dan nasehat kepada bawahan yang tidak profesional setelah diminta keterangan, beliau sosok pemimpin yang bisa menyelesaikan masalah serta mampu memberikan perintah dan arahan yang jelas”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT Desa Teratak Air Hitam yaitu

Bapak Iyondri Darmadi yang mengatakan:

*“Kepala Desa akan memberikan arahan dan teguran bawahan yang tidak profesional dan memberikan solusi jika ada yang salah pada bawahan, beliau juga selalu memberikan solusi yang cepat jika ada masalah, serta perintah yang mudah dipahami bawahan”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT 001 Desa Teratak Air Hitam

yaitu Bapak Sinariau yang mengatakan:

*“Kepala Desa akan memberikan arahan atas ketidakprofesionalan bawahan, selalu memberikan solusi dan cepat dalam menyelesaikan masalah dan arahan yang jelas atas perintah yang diberikan kepada bawahan”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT 003 Desa Teratak Air Hitam yaitu Bapak Irwandi yang mengatakan:

*“Kepala Desa memberikan tindakan tegas atas ketidakdisiplinan bawahan, beliau memiliki kemampuan menyelesaikan masalah, serta tegas dan jelas memberikan arahan atau perintah kepada bawahan”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT 005 Desa Teratak Air Hitam yaitu Ibu Desma Yuni yang mengatakan:

*“Kepala Desa akan menuntuk bawahan untuk senantiasa profesional, beliau cepat menyelesaikan masalah kepada bawahan, dan arahan yang jelas atas perintah diberikan kepada bawahan”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT 006 Desa Teratak Air Hitam yaitu Bapak Muhammad Idris yang mengatakan:

*“Kepala Desa adalah sosok yang selalu memberikan solusi atas masalah yang terjadi, beliau mampu memberikan arahan yang jelas kepada bawahan”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Dusun Datuk Uban Desa Teratak Air Hitam yaitu Ibu Melati Nur Afni yang mengatakan:

*“Kepala Desa tidak akan tinggal diam jika ada bawahan yang tidak profesional, beliau adalah sosok yang mengayomi masyarakat sehingga permasalahan dapat terselesaikan, dan memberikan arahan jelas kepada bawahan”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Dusun Desa Teratak Air Hitam yaitu Bapak Musriyon yang mengatakan:

*“Kepala Desa akan meberikan teguran dan sanksi tegas atas ketidakprofesionalan, mampu memberikan solusi atas masalah yang dihadapi desa, serta arahan yang jelas atas perintah yang diberikan pada bawahan”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Dusun Guntung Gambir Desa Teratak Air Hitam yaitu Ibu Sandila Delpiana yang mengatakan:

*“Kepala Desa apabila ada bawahannya yang tidak professional dan berbuat semaunya akan menegur dan menasehati bawahannya, beliau juga sosok yang juga mampu menyelesaikan pekerjaan dan masalah yang terjadi di desa, dalam memberikan perintah pun beliau adalah sosok yang lugas dan jelas memberikan perintah dan arahan pada bawahannya”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan 19 informan penelitian diatas terkait gaya kepemimpinan laissez faire yaitu tipe kepemimpinan ini seorang pemimpin tidak memimpin namun memberikannya kepada kelompoknya dan setiap orang berbuat semaunya sendiri dalam kelompoknya. Pada tipe kepemimpinan ini seorang pemimpin tidak berpartisipasi sama sekali dalam kegiatan kelompok. Dimana dalam memimpin Kepala Desa Teratak Air Hitam bukan merupakan tipe pemimpin yang tidak peduli dan menyerahkan segalanya kepada bawahannya atau masyarakatnya justru beliau adalah sosok yang sangat memperhatikan dan mengambil perhatian berat atas permasalahan yang dihadapi bawahan dan masyarakatnya.

Beliau bukanlah sosok pemimpin yang tidak ikut serta dalam urusan dan kepentingan kelompoknya, justru beliau adalah sosok yang amat peduli dan perhatian bawahannya beliau justru adalah sosok yang mendorong bawahan untuk berkembang baik dari segi karier maupun secara keterampilan personal, beliau sebagai Kepala Desa adalah sosok pemimpin tegas dan disiplin untuk bawahan yang bersikap tidak professional dan bertindak semaunya dan mangkir dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, beliau juga sosok yang mampu menyelesaikan masalah dan pekerjaan dengan cakap namun kendati demikian

beliau selalu melibatkan bawahan atas keputusan dan masalah yang dihadapi sehingga keputusan yang diambil atas masalah yang dihadapi adalah jalan terbaik diambil berdasarkan kesepakatan bersama, serta tau bagaimana memberikan arahan yang jelas sehingga mudah dipahami bawahannya dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab.

### **5.2.6 Gaya Kepemimpinan Demokratis**

Tipe kepemimpinan demokratis ini memberikan bimbingan yang efisien kepada pengikutnya sehingga terdapat koordinasi pekerjaan dari semua bawahan, dengan penekanan rasa tanggung jawab internal dan kerja sama yang baik antara bawahan dan atasan. Tipe kepemimpinan ini selalu mengadakan musyawarah dengan para bawahannya untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan sukar, sehingga para bawahan merasa dihargai pemikiran dan pendapatnya serta mempunyai pengalaman yang baik.

Tipe kepemimpinan ini pemimpin cenderung melibatkan anggota dalam mengambil keputusan, mendorong partisipasi dalam memutuskan metode dan sasaran kerja dan menggunakan umpan balik sebagai peluang untuk melatih anggotanya. Tipe ini menjalankan tugas, peran dan tanggung jawabnya secara baik sebagai seorang pemimpin. Untuk melihat indikator gaya kepemimpinan demokratis, peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang disampaikan secara langsung pada responden melalui wawancara secara langsung.

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Desa Teratak Air Hitam yaitu Bapak Syahliah yang mengatakan:

*“Sebagai Kepala Desa saya selalu memberikan arahan, tugas kepada bawahannya jelas dimengerti, saya memberikan tanggung*

*jawab kepada bawahan sesuai bidang masing-masing, serta membudayakan kerjasama dengan bawahan” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Sekertaris Desa Teratak Air Hitam yaitu

Bapak Fiki Guntara, SE yang mengatakan:

*“Kepala Desa dalam memberikan arahan, bimbingan dan tugas kepada bawahannya jelas dimengerti, beliau juga mampu memberikantanggung jawabkepada bawahannya dalam mengemban dan menyelesaikan tugas, beliau juga memiliki kemampuan menciptakan kerjasama yang baik meskipun kadangada perbedaan pendapat namun bisa diatasi” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Seksi Kesejahteraan dan

Pelayanan Desa Teratak Air Hitam yaitu Bapak Sulpan, S. Sos yang mengatakan:

*“dalam memberikan tugas kepada bawahannya Kepala Desa secara demokratis menyampaikan dengan jelas dan dapat dipahami, dalam memberikan tanggung jawab dalam mengemban tugas dan menyelesaikan pekerjaannya beliau juga dinilaimampu melihat sebagaimana kemampuan bawahannya, beliaujuga mampu menciptakan suasana kerja yang yang saling bekerjasama dan menjunjung tinggi kerjasama team” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Seksi Pemerintahan Desa Teratak

Air Hitam yaitu Ibu Wiwik Malinda yang mengatakan:

*“Kepala Desa adalah sosok yang selalu membimbing dan mengarahkan bawahannya di setiap tugas-tugas yang diberikan, beliau juga mampu memberikan tanggung jawab kepada seluruh bawahan dalam mengemban dan menyelesaikan tugas, beliau juga sosok yang sangat mampu menciptakan kerjasama yang baik di lingkup pemerintahan desa” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Urusan Keuangan Desa Teratak

Air Hitam yaitu Bapak Seprigon Mahendra yang mengatakan:

*“Kepala Desa akan memberikan bimbingan yang tegas atas perintah yang diberikan, beliau juga memberikan tugas tanggungjawab sesuai tufoksi bawahan, beliau mampu menciptakan*

*rasa kerjasama yang baik dengan bawahan” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Urusan Umum Desa Teratak Air Hitam yaitu Ibu Sri Anugera Yati yang mengatakan:

*“Kepala Desa selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam memberikan tugas kepada bawahan, beliau senantiasa memberikan tanggungjawab bagi bawahan dalam menyelesaikan tugas, beliau mampu bekerjasama dengan baik” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Operator Desa Teratak Air Hitam yaitu Ibu Yulsiana Saputri yang mengatakan:

*“Kepala Desa adalah sosok yang selalu membimbing dan mengarahkan bawahannya di setiap tugas-tugas yang diberikan, beliau juga mampu memberikan tanggung jawab kepada seluruh bawahan dalam mengemban dan menyelesaikan tugas, beliau juga sosok yang sangat mampu menciptakan kerjasama yang baik di lingkup pemerintahan desa” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Dusun (Kadus) Sungai Jambu Desa Teratak Air Hitam yaitu Bapak Musriyon yang mengatakan:

*“Kepala Desa sebelum memberikan arahan agar bawahan mengerti atas tugas yang diberikan, beliau juga memberikan tanggungjawab pada bawahan atas tugas yang diberikan, beliau selalu menciptakan suasana kerjasama yang baik dengan bawahan” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RW 003 Desa Teratak Air Hitam yaitu Bapak Jasmud yang mengatakan:

*“Kepala Desa akan membimbing dalam menyampaikan tugas kepada bawahan, beliau memberikan tugas kepada bawahan namun tetap bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kepada bawahan, dan beliau adalah sosok yang mampu menciptakan kerjasama yang baik dengan bawahan” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RW Desa Teratak Air Hitam yaitu

Bapak Buhari Muslim yang mengatakan:

*“Kepala Desa senantiasa memberikan arahan bagi bawahan dalam mengerjakan tugas agar cepat diselesaikan, beliau memantau dalam memberikan tanggungjawab kepada bawahan dalam mengerjakan tugas, beliau dapat menciptakan suasa kerjasama yang baik dengan bawahan”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RW 001 Desa Teratak Air Hitam

yaitu Bapak Abrizal yang mengatakan:

*“Kepala Desa selalu memberikan arahan yang jelas agar bawahan mengerti atas tugas yang diberikan, beliau juga memberikan tanggungjawab sesuai kemampuan bawahan, serta beliau dapat menciptakan suasana kerjasama yang baik dalam lingkungan kerja”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT 001 Desa Teratak Air Hitam

yaitu Bapak Sinariau yang mengatakan:

*“dalam memberikan bimbingan Kepala Desa adalah sosok yang tegas agar selalu diingat, beliau juga memberikan tanggung jawab penuh pada bawahannya dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan, beliau juga selalu menciptakan suasana kerjasama yang baik antar pegawai kantor”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT Desa Teratak Air Hitam yaitu

Bapak Iyondri Darmadi yang mengatakan:

*“Kepala Desa selalu memberikan bimbingan dan arahan yang tegas bagi bawahan dalam mengerjakan tugas, beliau memberikan tanggungjawab sesuai kemampuan bawahan dan dapat bekerjasama dalam hal pekerjaan dengan bawahan”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT 004 Desa Teratak Air Hitam

yaitu Bapak Edi Mayendra yang mengatakan:

*“sebagai pemimpin Kepala Desa adalah sosok yang demokratis beliau memberikan tugas kepada bawahan tidak melepaskan*

*tanggungjawab melainkan diberi arahan dan bimbingan, sesuai dengan tanggungjawab dan kemampuan bawahan, dan menciptakan suasana kerjasama yang baik dengan bawahan” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT 003 Desa Teratak Air Hitam yaitu Bapak Irwandi yang mengatakan:

*“Kepala Desa selalu memberikan bimbingan kepada bawahannya dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan, sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai yang diharapkan, beliau juga sosok yang memberikan tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan kemampuan bawahannya, selain itu beliau juga selalu mengedepankan kerjasama dalam bekerja” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT 005 Desa Teratak Air Hitam yaitu Ibu Desma Yuni yang mengatakan:

*“Kepala Desa dalam memberikan tugas terlebih dahulu memberikan arahan supaya dimengerti dan dipahami bawahannya, beliau adalah sosok yang mampu memberikan tugas dan tanggung jawab kepada bawahan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, beliau adalah pemimpin yang mengutamakan kerjasama dalam bekerja” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT 006 Desa Teratak Air Hitam yaitu Bapak Muhammad Idris yang mengatakan:

*“Kepala Desa memberikan arahan atas tugas yang diberikan, beliau memberikan tanggungjawab kepada bawahan dalam menyelesaikan tugasnya, beliau menciptakan suasana kerjasama yang baik dalam bekerja” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Dusun Guntung Gambir Desa Teratak Air Hitam yaitu Ibu Sandila Delpiana yang mengatakan:

*“Kepala Desa adalah sosok yang memberikan arahan yang jelas atas pekerjaan yang diberikan kepada bawahan agar mudah dimengerti, beliau memberikan tanggungjawab sesuai tugas nya masing-masing, dan senantiasa bekerjasama dengan baik dengan bawahan” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Dusun Datuk Uban Desa Teratak Air Hitam yaitu Ibu Melati Nur Afni yang mengatakan:

*“Kepala Desa memberikan arahan atas tugas yang diberikan kepada bawahan, beliau memberikan tugas sesuai kemampuan bawahan, dan beliau juga mampu menciptakan suasana kerjasama yang baik dalam lingkungan kerja”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan 19 informan penelitian diatas terkait gaya kepemimpinan demokratis dimana tipe kepemimpinan ini pemimpin cenderung melibatkan anggota dalam mengambil keputusan, mendorong partisipasi dalam memutuskan metode dan sasaran kerja dan menggunakan umpan balik sebagai peluang untuk melatih anggotanya. Tipe ini menjalankan tugas, peran dan tanggung jawabnya secara baik sebagai seorang pemimpin, dimana dalam memimpin Kepala Desa Teratak Air Hitam adalah sosok pemimpin demokratis yang berkarisma beliau adalah sosok yang punya daya tarik tersendiri beliau adalah sosok pemimpin yang selalu menutamakan musyawarah dan berbagi pendapat dengan bawahan atas setiap masalah yang dihadapi, beliau adalah sosok yang selalu membimbing dan mengarahkan bawahan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab masing masing serta beliau adalah sosok yang senantiasa memberikan kesempatan bagi bawahan untuk berkembang baik dari segi karier maupun personal.

Kepala Desa Teratak Air Hitam selalu memberikan kepercayaan akan tugas dan tanggung jawab penuh pada bawahannya dalam menyelesaikan tugasnya namun tidak lepas tangan beliau akan terus memantau dan membimbing bawahan, beliau juga sosok yang senantiasa mengutamakan kerjasama dengan

siapapun dalam bekerja, tidak ada keputusan yang diambil berdasarkan sikap egosi dan kepentingan bersama, beliau tidak pernah mengambil kepentingan pribadi atas kebijakan dan keputusan yang diambil beliau selalu mempertimbangkan kepentingan banyak orang.

### **5.2.7 Gaya Kepemimpinan Populistik**

Profesor Peter Worsley dalam bukunya “The Third World” mendefinisikan kepemimpinan populistis sebagai kepemimpinan yang dapat membangun solidaritas rakyat. Kepemimpinan jenis ini mengutamakan penghidupan (kembali) nasionalisme.

Tipe kepemimpinan ini sangat berpegang teguh pada nilai-nilai masyarakat tradisional. Kurang percaya pada dukungan kekuatan serta bantuan-bantuan dari orang asing. Kepemimpinan jenis ini mengutamakan pada penghidupan Nasionalisme. Untuk melihat indikator kepemimpinan populistis, peneliti memberikan pertanyaan yang diajukan secara langsung kepada para responden dengan memberikan pertanyaan melalui wawancara secara langsung.

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Desa Teratak Air Hitam yaitu Bapak Syahlia yang mengatakan:

*“Sebagai Kepala Desa Teratak Air Hitam, saya senantiasa meminta bantuan pada bawahan saya untuk hal-hal yang memang tidak bisa saya selesaikan sendiri, serta saya selalu berusaha membangun solidaritas yang kuat antara pemimpin dan bawahan di kantor”*  
(Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Sekertaris Desa Teratak Air Hitam yaitu Bapak Fiki Guntara, SE yang mengatakan:

*“Kepala Desa adalah sosok mandiri, namun beliau tidak pernah segan untuk meminta bantuan kepada bawahan bila memang diperlukan, beliau juga sosok yang mampu membangun solidaritas yang erat sebagai seorang pemimpin dengan bawahannya tanpa membedakan” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Urusan Pemerintah (Kaur Pemerintah) Ibu Wiwis Malinda yang mengatakan:

*“Kepala Desa adalah sosok yang sangat mengutamakan kerjasama dan saling membantu dalam mengerjakan pekerjaan, beliau juga sosok yang mampu membangun solidaritas dengan bawahan” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Seksi Kesejahteraan dan Pelayanan Bapak Sulpan, S.Sos yang mengatakan:

*“dilihat dari kinerja Kepala Desa sosok pemimpin yang mandiri namun memang mengutamakan kerjasama dengan bawahan, beliau mampu menciptakan solidaritas dan kekompakan dalam bekerja” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Urusan Umum (Kaur Umum) Ibu Sri Anugera Yati yang mengatakan:

*“Kepala Desa dalam bekerja senantiasa meminta bantuan bawahan jika memang tidak bisa dikerjakan sendiri, beliau juga mampu membangun solidaritas antar bawahan dan pemimpin, meskipun terkadang beliau juga memiliki kendala karena perbedaan pendapat” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Urusan Keuangan (Kaur Keuangan) Bapak Seprigon Mahendra yang mengatakan:

*“Kepala Desa selalu melibatkan bawahan dalam mengerjakan suatu pekerjaan, sehingga keadaan ini mampu membangun solidaritas yang kuat antara elemen pemerintahan desa” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Operator Desa Ibu Yulsiana Saputri yang mengatakan:

*“Kepala Desa mengupayakan pekerjaan dapat diselesaikan dengan kerjasama, sehingga solidaritas antara bawahan dengan pemimpin dapat terjalin dengan kuat” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT 002 yaitu Bapak Iyondri Darmadi yang mengatakan:

*“Kepala Desa tidak pernah mengerjakan apapun secaramandiri, namun senantiasa dibantu oleh bawahannya, beliau juga mampu membangun solidaritas antar bawahan meskipun kadang ada perbedaan pendapat” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT 004 yaitu Bapak Edi Mayendra yang mengatakan:

*“Kepala Desa bekerja secara mandiri hanya pada pekerjaan tertentu, namun selebihnya dikerjakan oleh bawahannya sesuai bidang masing-masing, beliau juga membangun solidaritas di kantor karena kekompakan antara pimpinan dan bawahan” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT 006 yaitu Bapak Muhammad Idris yang mengatakan:

*“Kepala Desa selalu bekerjasama dengan bawahan untuk hal-hal yang menyangkut kepentingan desa, beliau terkadang berbeda pendapat dengan bawahan, namun dengan saling menghargai justru kekompakan dan solidaritas dapat berjalan antara atasan dan bawahan” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RW 003 yaitu Bapak Buhari Muslim yang mengatakan:

*“Kepala Desa dalam mengerjakan pekerjaannya tidak pernah bekerja secara mandiri sebab pekerjaan selalu dikerjakan bersama, beliau juga sosok yang mampu membangun solidaritas antar bawahan dan pimpinan” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RW yaitu Bapak Jasmud yang mengatakan:

*“Kepala Desa adalah sosok yang selalu melibatkan anggota nya dalam mengerjakan tugas, sehingga solidaritas dapat dibangun dengan bawahan dan masyarakat” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RW 001 yaitu Bapak Abrizal yang mengatakan:

*“Kepala Desa tidak bekerja secara mandiri melainkan dibantu oleh bawahannya, meskipun sering terjadi perbedaan pendapat dengan bawahan namun beliau tetap mampu menciptakan solidaritas yang erat dengan saling mengerti”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT 001 yaitu Bapak Sinariau yang mengatakan:

*“Kepala Desa untuk hal yang berkaitan dengan pekerjaan senantiasa membudayakan kerjasama, sehingga solidaritas dalam bekerja dapat dibangun dengan baik”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT 003 yaitu Bapak Irwandi yang mengatakan:

*“Kepala Desa adalah sosok yang mandiri sekali, namun beliau tetap mau bekerjasama dengan bawahan, beliau juga sosok pemimpin yang senantiasa kompak dengan bawahan sehingga tercipta hubungan yang solid dengan bawahan dalam lingkungan kerja”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT 005 yaitu Ibu Desma Yuni yang mengatakan:

*“Kepala Desa selalu mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik melalui kerjasama, beliau sosok pemimpin yang kompak dan solid dengan bawahan”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Kadus Datuk Uban yaitu Ibu Melati Nur Afni, A.Md, Ro yang mengatakan:

*“Kepala Desa tidak sungkan meminta bantuan jika memang tidak bisa menyelesaikan suatu pekerjaan, kekompakan antar pimpinan dan bawahan menciptakan rasa solidaritas yang erat terutama pada acara yang diselenggarakan desa”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Kadus Guntung Gambir yaitu Ibu Sandila Delpiana yang mengatakan:

*“Kepala Desa selalu bekerjasama dengan bawahan, sehingga solidaritas dan kekompakan tercipta”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Kadus Bapak Musriyon yang mengatakan:

*“Kepala Desa selalu bekerjasama dengan bawahan dalam mengambil keputusan dan kebijakan melalui kerjasama, beliau juga mampu membangun solidaritas yang kuat dengan bawahan dalam bekerja”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan 19 informan dari penelitian diatas terkait gaya kepemimpinan populis yaitu tipe kepemimpinan ini sangat berpegang teguh pada nilai-nilai masyarakat tradisional. Kurang percaya pada dukungan kekuatan serta bantuan-bantuan dari orang asing, dalam praktiknya justru Kepala Desa Teratak Air Hitam jauh dari sosok pemimpin yang tidak menerima bantuan dari orang lain beliau meskipun sebagai seorang pemimpin tidak pernah mengabaikan pentingnya bekerjasama dan bantuan dari pihak lain baik bawahan maupun masyarakat, beliau bahkan tidak pernah malu untuk meminta bantuan jika memang beliau tidak mampu atau bisa melakukan suatu pekerjaan, beliau adalah sosok yang tidak malu meminta bantuan bila tidak mampu menyelesaikan suatu pekerjaan kepada bawahannya, beliau juga sosok pemimpin yang mampu membangun rasa solidaritas yang kuat meskipun perbedaan pendapat itu pasti ada antara masyarakat dengan sikap menghormati dan menghargai sesama terutama yang lebih tua beliau sebagai pemimpin tidak menunjukkan sikap untuk minta dihormati siapapun namun tetap bisa di atasi dengan saling mengerti.

### 5.2.8 Gaya Kepemimpinan Administratif atau Eksekutif

Tipe kepemimpinan ini yaitu tipe kepemimpinan yang mampu menyelenggarakan tugas-tugas administrasi secara efektif. Sedang para pemimpinnya adalah seorang teknokrat dan administrator-administratur yang mampu menggerakkan dinamika modernisasi dan pembangunan. Dengan demikian dapat dibangun sistem administrasi dan birokrasi yang efisien untuk memerintah. Oleh karena itu dapat tercipta sistem administrasi dan birokrasi yang efisien dalam pemerintahan. Pada tipe kepemimpinan ini diharapkan adanya perkembangan teknis yaitu teknologi, industri, manajemen modern dan perkembangan sosial ditengah masyarakat.

Untuk melihat bagaimana sebenarnya indikator kepemimpinan administratif atau eksekutif ini, maka peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang diajukan pada responden melalui wawancara secara langsung.

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Desa Teratak Air Hitam yaitu Bapak Syahlian yang mengatakan:

*“Sebagai pemimpin masyarakat Desa Teratak Air Hitam saya berupaya memiliki kecakapan di bidang administrasi, namun saya memang tidak bisa mengoperasikan computer karena itu ada operator atau staff untuk membantu pekerjaan, dan saya telah melaksanakan tugas sebagai pemimpin yang baik” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Sekertaris Desa Teratak Air Hitam yaitu Bapak Fiki Guntara, SE yang mengatakan:

*“dalam melaksanakan atau menyelesaikan tugas kesehariannya, Kepala Desa adalah sosok yang cakap dibidang administrasi, meskipun beliau kurang memiliki kemampuan dan keterampilan mengoperasikan computer atau laptop jadi harus di handle oleh staff namun tetap dibawah pantauan Kepala Desa, sehingga beliau*

*adalah sosok yang mampu melaksanakan tugas-tugasnya sebagai pemimpin dengan baik, dan mampu membimbing bawahannya”*  
(Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Urusan (Kaur) Keuangan Desa

Teratak Air Hitam yaitu Bapak Seprigon Mahendra yang mengatakan:

*“Kepala Desa memiliki kecakapan dalam melaksanakan pekerjaannya, meskipun kadang sering lupa namun sudah seharusnya bawahan senantiasa mengingatkan, beliau juga menyerahkan tugas pengoperasian computer atau laptop kepada staff desa, namun tetap dalam pantauan dan arahan kepala Desa, beliau adalah sosok pemimpin yang mampu melaksanakan tugasnya dengan baik di kantor”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Urusan (Kaur) Pemerintahan

Desa Teratak Air Hitam yaitu Ibu Wiwis Malinda yang mengatakan:

*“Kepala Desa memiliki kecakapan dalam bidang administrasi, sebenarnya Kepala Desa adalah sosok pemimpin yang baik meskipun perselisihan pendapat itu terjadi dengan bawahan”*  
(Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Urusan (Kaur) Umum Desa

Teratak Air Hitam yaitu Ibu Sri Anugera Yati yang mengatakan:

*“Kepala Desa selalu mengarahkan staff untuk senantiasa tertib administrasi, meskipun belum mampu mengoperasikan komputer beliau tetap mampu melaksanakan tugas sebagai pemimpin dengan baik”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Seksi (Kasi) Pelayanan dan

Kesejahteraan Desa Teratak Air Hitam yaitu Bapak Supan, S.Sos yang mengatakan:

*“Kepala Desa adalah sosok pemimpin yang cakap dan taat administrasi, beliau kurang mahir dalam komputer namun dalam bidang digitalisasi komputer ada staff untuk menunjang tugas nya, sehingga seluruh pekerjaan dapat beliau selesaikan dengan baik”*  
(Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Operator Desa Teratak Air Hitam yaitu

Ibu Yulsiana Saputri yang mengatakan:

*“Kepala Desa adalah sosok yang dalam melaksanakan tugas keseharian mampu, cakap, dan tanggung jawab, meskipun kurang cakap dalam mengoperasikan computer atau laptop beliau tetap bertanggung jawab memantau pekerjaan yang dilakukan staf, namun beliau adalah sosok pemimpin yang telah mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab nya dengan baik”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RW Desa Teratak Air Hitam yaitu

Bapak Buhari Muslim yang mengatakan:

*“Kepala Desa memiliki kecakapan dalam bidang adminstrasi, meskipun tidak cakap administrasi namun beliau menugaskan bawahan untuk pekerjaan terkait komputerisasi, beliau meskipun tidak bisa mengoperasikan komputer namun dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RW 001 Desa Teratak Air Hitam

yaitu Bapak Abrizal yang mengatakan:

*“Kepala Desa dalam menyelesaikan pekerjaan memiliki kecakapan dalam bidang administrasi, beliau tidak cakap komputer namun dalam pelaksanaannya sudah bisa menyelesaikan pekerjaan dengan baik sesuai tufoksinya sebagai pemimpin”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RW 003 Desa Teratak Air Hitam

yaitu Bapak Jasmud yang mengatakan:

*“Kepala Desa memiliki kecakapan dalam bidang adminstrasi, hanya saja memang terkadang lupa, selain itu beliau juga kurang cakap dalam mengoperasikan komputer atau laptop sehingga ada staff yang diledasikan tugas dengan tetap dalam pantauan beliau, meskipun kelemahan tadi, beliau tetaplah seorang pemimpin yang baik bagi bawahan dan masyarakat”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT 006 Desa Teratak Air Hitam yaitu Bapak Muhammad Idris yang mengatakan:

*“Kepala Desa memiliki kecakapan dibidang administrasi dalam melaksanakan keseharian, meskipun tidak bisa mengoperasikan komputer atau laptop namun ada staff yang memang ditugaskan untuk pekerjaan yang berkaitan dengan komputer, meskipun demikian eliau tetaplah seorang pemimpin yang baik bagi bawahan dan masyarakat”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT 001 Desa Teratak Air Hitam yaitu Bapak Sinariau yang mengatakan:

*“Kepala Desa cakap administrasi meskipun tidak bisa mengoperasikan komputer, namun beliau tetap melaksanakan pekerjaan dengan baik”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT 003 Desa Teratak Air Hitam yaitu Bapak Irwandi yang mengatakan:

*“Kepala Desa memiliki kecakapan dibidang administrasi dalam melaksanakan keseharian, meskipun tidak bisa mengoperasikan komputer atau laptop namun ada staff yang memang ditugaskan untuk pekerjaan yang berkaitan dengan komputer, namun beliau mampu melaksanakan tugas nya dengan baik sebagai pemimpin”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT 005 Desa Teratak Air Hitam yaitu Ibu Desma Yuni yang mengatakan:

*“Kepala Desa dalam tugas keseharian memiliki kecakapan dalam bidang administrasi, meskipun tidak bisa mengoperasikan komputer namun beliau sudah dapat menyelesaikan pekerjaannya sebagai pemimpin dengan baik”* (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT Desa Teratak Air Hitam yaitu Bapak Iyondri yang mengatakan:

*“Kepala Desa cakap dalam bidang administrasi, meskipun tidak memiliki kemampuan dibidang komputer beliau mampu*

*melaksanakan tugas nya dengan baik” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Ketua RT 004 Desa Teratak Air Hitam yaitu Bapak Edi Mayendra yang mengatakan:

*“Kepala Desa selalu memeriksa setiap pekerjaan dan kebijakan selalu taat administrasi, beliau meskipun tidak kompeten dalam komputerisasi namun beliau sosok yang mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Dusun Guntung Gambir Desa Teratak Air Hitam yaitu Ibu Sandila Delpiana yang mengatakan:

*“Kepala Desa dalam melaksanakan tugas kesehariannya cakap serta bertanggung jawab, beliau memang tidak bisa mengoperasikan komputer atau laptop namun memang ada staff khusus yang ditugaskan untuk pekerjaan yang berhubungan dengan komputer atau laptop, namun meskipun demikian beliau tetaplah seorang pemimpin yang baik” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Dusun Desa Teratak Air Hitam yaitu Bapak Musriyon yang mengatakan:

*“Kepala Desa dalam melaksanakan tugas kesehariannya cakap administrasi, beliau bisa mengoperasikan komputer namun mampu melaksanakan tugas sebagai pemimpin dengan baik” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Dusun Datuk Uban Desa Teratak Air Hitam yaitu Ibu Melati Nur Afni yang mengatakan:

*“Kepala Desa mampu melaksanakan tugas administrasi dengan cakap, beliau bisa mengoperasikan komputer meskipun tidak tergolong mahir, beliau adalah sosok pemimpin yang dinilai mampu melaksakan tugasnya dengan baik penuh tanggungjawab” (Teratak Air Hitam, 12 April 2022)*

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diatas terkait gaya kepemimpinan administratif atau eksekutif dimana tipe kepemimpinan ini yaitu

tipe kepemimpinan yang mampu menyelenggarakan tugas-tugas administrasi secara efektif. Sedang para pemimpinnya adalah seorang teknokrat dan administrator-administratur yang mampu menggerakkan dinamika modernisasi dan pembangunan, dimana dalam memimpin Kepala Desa Teratak Air Hitam memiliki kecakapan dalam melaksanakan serta menyelesaikan tugas kesehariannya beliau punya pengetahuan atas bidang administrasi sehingga beliau punya pertimbangan tentang setiap keputusan yang diambil tidak pernah menyalahi administrasi yang ada sebab beliau adalah sosok yang sangat patuh pada aturan administrasi yang ada, meskipun kurang cakap dalam mengoperasikan komputer atau laptop sehingga setiap tugas administrasi yang memang menggunakan komputer ada staff khusus yang ditugaskan untuk hal demikian namun beliau tidak mengabaikan dan menyerahkan begitu saja tugas pekerjaan tersebut beliau tetap memantau dan bertanggungjawab atas tugas tersebut, itu dapat diatasi dengan adanya staff yang bekerja tetap dibawah pantauan dan arahan Kepala Desa, namun demikian Kepala Desa adalah sosok pemimpin yang baik bagi masyarakat dan bawahannya, beliau adalah sosok pemimpin kharismatik yang demokratis bermusyawarah dalam mengambil keputusan dengan mempertimbangkan pendapat dan pemikiran bawahannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap 19 informan dalam penelitian ini, dari 8 tipe gaya kepemimpinan yang ada, Kepala Desa Teratak Air Hitam adalah pemimpin yang mengadopsi gaya kepemimpinan yang kharismatik dan demokratis dalam memimpin, sebab beliau adalah sosok pemimpin yang berkharisma, beliau adalah sosok pemimpin berwibawa, mampu mempengaruhi

bawahan, dalam mengambil keputusan selalu bermusyawarah untuk mencapai mufakat, selalu memberikan bimbingan bagi bawahan dalam melaksanakan pekerjaannya, mampu memberikan tanggung jawab sesuai kemampuan bawahannya, beliau adalah sosok yang amat menjunjung tinggi kerja sama dalam melaksanakan pekerjaan serta senantiasa memahami perbedaan yang ada.

### **5.3 Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Teratak Air Hitam**

Kepala Desa Teratak Air Hitam adalah pemimpin yang mengadopsi gaya kepemimpinan yang kharismatik dan demokratis dalam memimpin, sebab beliau adalah sosok pemimpin yang berkharisma, beliau adalah sosok pemimpin berwibawa, mampu mempengaruhi bawahan, dalam mengambil keputusan selalu bermusyawarah untuk mencapai mufakat, selalu memberikan bimbingan bagi bawahan dalam melaksanakan pekerjaannya, mampu memberikan tanggung jawab sesuai kemampuan bawahannya, beliau adalah sosok yang amat menjunjung tinggi kerja sama dalam melaksanakan pekerjaan serta senantiasa memahami perbedaan yang ada.

Gaya kepemimpinan kharismatik dan demokratis yang diadopsi oleh Kepala Desa Teratak Air Hitam, memberikan pengaruh diantaranya:

Sosok pemimpin dengan gaya kepemimpinan kharismatik dan demokratis adalah sosok pemimpin yang memiliki daya tarik mempengaruhi bawahannya, sosok pemimpin yang mampu mempengaruhi orang banyak, sosok pemimpin yang mampu membangun kerjasama dalam bekerja, mengambil keputusan atau kebijakan dengan musyawarah mencapai mufakat, sosok pemimpin demokratis

juga sosok yang mampu memberikan tanggung jawab penuh pada tugas bawahan sebab dia tahu kemampuan bawahannya.

Kepemimpinan diatas akan berdampak pada penyusunan perencanaan kebijakan ataupun program yang akan di laksanakan di Desa Teratak Air Hitam, sebab keputusan yang diambil adalah keputusan berdasarkan kesepakatan bersama dengan mempertimbangkan banyak aspek dari orang-orang yang memang memahani permasalahan dari konsekuensi jika kebijakan diambil, sebab para pihak saling bekerja sama dan di setujui oleh pemimpin nya.

Kepala Desa Teratak Air Hitam mengadopsi gaya kepemimpinan kharismatik dan demokratis, dimana selain mampu mempengaruhi bawahan, selalu mengambil keputusan dan kebijakan dengan bermusyawarah mufakat sehingga keputusan terbaik dapat diambil, selain itu sosok pemimpin seperti ini adalah sosok yang memberikan keluasan bagi bawahannya untuk selalu mengembangkan diri dalam hal pribadi maupun karier, sehingga kondisi ini dapat memberikan dorongan bagi bawahan untuk senantiasa memberikan ide mengenai perencanaan terbaik bagi perkembangan Desa Teratak Air Hitam.

Dengan pemimpin yang memberikan keluasan bagi pengembangan diri dan karier bawahan maka, menjadi keharusan bagi bawahan memiliki kemampuan dalam menyusun perencanaan yang terbaik dengan pertimbangan actual mengenai kebijakan atau program terbaik seperti apa yang memang cocok untuk Desa Teratak Air Hitam.

#### **5.4 Hasil Pembahasan**

Berdasarkan paparan diatas maka Kepala Desa Teratak Air Hitam adalah pemimpin yang mengadopsi gaya kepemimpinan yang kharismatik dan demokratis dalam memimpin, sebab beliau adalah sosok pemimpin yang berkharisma, beliau adalah sosok pemimpin berwibawa, mampu mempengaruhi bawahan, dalam mengambil keputusan selalu bermusyawarah untuk mencapai mufakat, selalu memberikan bimbingan bagi bawahan dalam melaksanakan pekerjaannya, mampu memberikan tanggung jawab sesuai kemampuan bawahannya, beliau adalah sosok yang amat menjunjung tinggi kerja sama dalam melaksanakan pekerjaan serta senantiasa memahami perbedaan yang ada.

Gaya kepemimpinan kharismatik dan demokratis memberikan pengaruh diantaranya :

- a. Kepemimpinan diatas akan berdampak pada penyusunan perencanaan kebijakan ataupun program yang akan di laksanakan di Desa Teratak Air Hitam, sebab keputusan yang diambil adalah keputusan berdasarkan kesepakatan bersama dengan mempertimbangkan banyak aspek dari orang-orang yang memang memahami permasalahan dari konsekuensi jika kebijakan diambil, sebab para pihak saling bekerja sama dan di setujui oleh pemimpin nya.
- b. Memberikan dorongan bagi bawahan untuk senantiasa memberikan ide mengenai perencanaan terbaik bagi perkembangan Desa Teratak Air Hitam.
- c. Bawahan memiliki kemampuan dalam menyusun perencanaan yang terbaik dengan pertimbangan actual mengenai kebijakan atau program

terbaik seperti apa yang memang cocok untuk Desa Teratak Air Hitam.

## **BAB VI**

## **PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, yang dapat peneliti simpulkan melalui hasil wawancara yang dilakukan dengan informan penelitian dan hasil observasi peneliti, maka untuk Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Teratak Air Hitam, Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi adalah dengan mengadopsi gaya kepemimpinan Kharismatik dan Demokratis.

### **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, maka untuk kebaikan kita semua Pegawai Kantor Desa Teratak Air Hitam peneliti akan memberikan beberapa saran dan masukan yang bersifat membangun, yaitu:

1. Melakukan rekrutmen atau penambahan jumlah pegawai kantor Desa Teratak Air Hitam terutama bidang IT yang menangani bidang komputer atau laptop.
2. Menambah jumlah tempat duduk yang ada pada ruang tunggu Kantor Desa Teratak Air Hitam.
3. Setiap pegawai Kantor Desa Teratak Air Hitam lebih meningkatkan kreatifiasnya dalam melaksanakan pekerjaan pada kantor tersebut.
4. Setiap pegawai kantor Desa Teratak Air Hitam agar meningkatkan kedisiplinan dalam bekerja.
5. Pegawai Kantor Desa Teratak Air Hitam mematuhi aturan yang telah dibuat dan ditetapkan dalam pekerjaan.

6. Agar Kepala Desa lebih memperhatikan setiap pegawai di Kantor Desa Teratak Air Hitam dalam melaksanakan pekerjaannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adisasmita, Rahadjo. 2010. *Dasar-dasar Ekonomi Trnsportasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anggara, Sahya. 2012. *Ilmu Administrasi Negara Kajian Konsep, Teori dan Fakta dalam Upaya Menciptakan Good Governance*. Bandung: Pustaka Setia.
- Antonio, Syafii, Muhammad. 2010. *Muhammad SAW: The Super Leader Super Manager*. Jakarta: Takzia Multimedia & ProLM Centre. Bandung: Penerbit Erlangga.
- Baharuddin, Moh. Makin. 2010. *Pendidikan Humanistik: Konsep, Teori, dan Aplikasi Praktis dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: AR Ruzz Media.
- Bastian, Indra. 2015. *Akuntansi untu Kcamatan dan Desa*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Chaniago, Aspizain. 2017. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta. Penerbit Lentera Ilmu Cendekia.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Visi Baru Maanjemen Sekolah*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia.
- Dressler, Gary. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. 2015. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, A. 2018. *Analisa Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Jakarta Timur*. 141-150.

- Kartono, Kartini. 2017. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pesada.
- Nurcholis Hanif. 2011: *Perkembangan & Pertumbuhan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Erlangga.
- Prastowo, Andi. 2010. *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Sadu wasistiono & Irwan Tahir. 2015: *Prospek Pengembangan Desa*. Bandung: CV Fokusmedia.
- Sartono dan Manguntara. 2018. *Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam Menggerakkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa*. Universitas Halu Oleo Kendari. Skripsi.
- Sedarmayanti. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil Edisi Revisi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suaib. 2018. *Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Mattombang Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang*. Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suryada, L. 2015. *Pengelolaan SDM Berbasis Kinerja*. Bandung: Alfabeta.
- Terry, George. R. 2010. *Asas-asas Manajemen*. Cetakan ketujuh. Bandung: PT Alumni.
- Widarjono, Agus. 2015. *Statistika Terapan Dengan Excel & SPSS*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.

Wukir. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Sekolah*.

Yogyakarta: Multi Presindo.





